

**ANALISIS PEMAHAMAN SISWA DALAM PEMILIHAN
STUDI LANJUT DI KELAS IX PASCA PELAKSANAAN
LAYANAN INFORMASI BIDANG BIMBINGAN KARIR DI
SMP NEGERI 6 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1(S-1)



Oleh:

SEPTI KARTIKA

Nim: 20641035

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING
PENDIDIKAN ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) CURUP**

2024

PENGAJUAN SKRIPSI

Perihal : **Pengajuan Skripsi**

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
Di-
Curup
Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan bimbingan terhadap skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Septi Kartika

NIM : 20641035

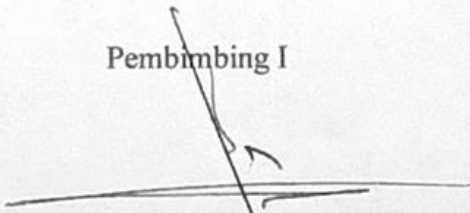
Judul : Analisis Pemahaman Siswa Dalam Pemilihan Studi Lanjut Di Kelas IX Pasca Pelaksanaan Layanan Informasi Bidang Bimbingan Karir Di Smp Negeri 6 Rejang Lebong

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah layak diajukan untuk sidang munaqasah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah permohonan pengajuan skripsi ini kami ajukan, terima kasih.

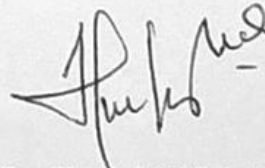
Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Pembimbing I



Dr. Sutarto, S. Ag., M.Pd.
NIP. 19740921 200003 1 003

Curup Juni 2024
Pembimbing II



Dr. Hartini, M.Pd., Kons
NIP. 19781224 200502 2 004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Septi Kartika

NIM: 20641035

Jurusan: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila kemudian terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi dari peraturan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Semoga dapat dipergunakan sepenuhnya.

Curup Juni 2024

Penulis,



Septi Kartika
NIM. 20641035



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Email iaain.curup@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **907 /In.34/FT/PP.00.9/ /2024**

Nama : **Septi Kartika**
NIM : **20641035**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Bimbingan Konseling Pendidikan Islam**
Judul : **Analisis Pemahaman Siswa Dalam Pemilihan Studi Lanjut Pasca Pelaksanaan Layanan Informasi Bidang Bimbingan Karir di SMP Negeri 6 Rejang Lebong**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

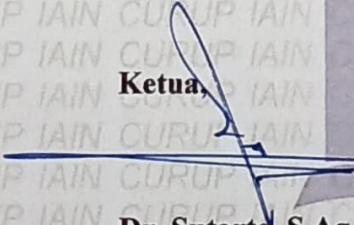
Hari/Tanggal : **Senin, 1 Juli 2024**
Pukul : **13.30-15.00**
Tempat : **Gedung Munaqasah Fakultas Tarbiyah Ruang 4**

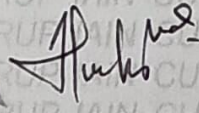
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

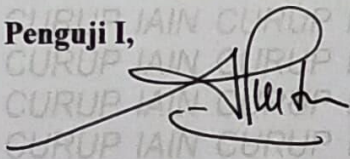
Sekretaris,

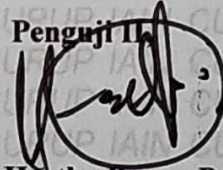

Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 19740921 200003 1 003


Dr. Hartini, M.Pd.Kons
NIP. 19781224 200502 2 004

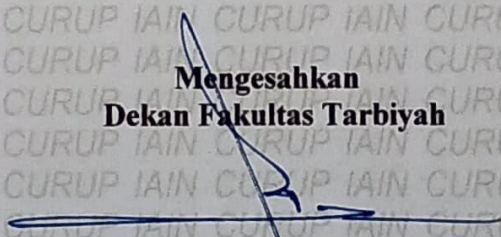
Penguji I,

Penguji II,


Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 19811020 200604 1 002


Hastha Purna Putra, M.Pd. Kons
NIP. 19760827 200903 1 002

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. Sutarto, S.Ag., S.Ag., M.Pd
NIP. 19740921 200003 1 003

MOTTO

“Your life isn’t yours if you always care what others think.”

“Engkau boleh mengeluh, tapi janganlah sesekali berfikir untuk menyerah, karena sejatinya tiada perjuangan tanpa rintangan dan rintangan itu taklukan dengan kesuksesan”

“Berjuanglah keras dalam kesunyian
dan biarkan kesuksesan kita menggema ke seluruh dunia”

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi untuk :

1. Teruntuk Sang penciptaku Allah Subhanahuwata'ala yang telah mengkaruniakan rahmat-Nya berupa nikmat sehat jasmani dan rohani, serta memberi kemudahan dan semangat dalam skripsi ini dengan baik.
2. Teruntuk diriku sendiri, Septi Kartika yang selalu bersemangat, bertahan dari berbagai ujian, dan menang dari semua perasaan-perasaan *insecure*, rendah diri, rag-ragu, serta totalitas dan loyalitas dalam menuntaskan amanah dengan menyelesaikan skripsi ini.
3. Teruntuk keluarga ku tercinta Ayahanda Usman dan Ibunda Sri Marni beserta kedua kakakku Bambang Suhendro dan Riswan Juwarta dan adikku Surdi Yusup yang selalu memberi semangat dalam setiap perjuanganku menjadi anak yang mandiri, kuat, cerdas, dan tanpa mereka aku bukan apa apa.
4. Teruntuk Nenekku Munayah dan Bibiku Ariana, S.Pd yang telah menyemangatiku
5. Teruntuk Pembimbingku Bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd dan Ibu Dr. Hartini, M.Pd., Kons yang telah membantu, memberiku semangat dan arahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Teruntuk Ibu Dr. Dewi Purnama Sari, M.Pd yang telah menjadi pembimbing akademik yang selalu support selama perkuliahan.
7. Teruntuk Ayuk ku tercinta Ayuk Lusi Puspasari, M.A. dan Ayuk Rika Arliza, M.Pd.
8. Teruntuk teman seperjuanganku BKPI 2020 Yang telah mewarnai perjuanganku dalam proses perkuliahan dan sama sama berproses untuk menggapai impian di kemudian hari.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Segala puji bagi Allah SWT karena dengan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Semoga dengan bershalawat kita akan mendapatkan syafa'at beliau di yaumul akhir. Aamiin yaa mujibasa'ilin

Allhamdulillahibil _alamin, atas izin Allah dan doa serta usaha akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **Analisis Pemahaman Siswa Dalam Pemilihan Studi Lanjut Di Kelas IX Pasca Pelaksanaan Layanan Informasi Bidang Bimbingan Karir Di SMP 6 Rejang Lebong**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, memang tidak sedikit kendala yang dihadapi. Namun, berkat nikmat Allah SWT, rasa terima kasih yang sangat tulus penulis sampaikan karena telah memberikan kesempatan, kesehatan, kemampuan berfikir, dan berkat kerja keras penulis, doa dari orang-orang terkasih, beserta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyusun Skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Sutarto, S. Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dan selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan motivasi, arahan, dan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.

3. Bapak Febriansyah, M.Pd selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Ibu Dr. Hartini, M.Pd., Kons selaku Pembimbing II yang selalu memberikan semangat masukan dan petunjuk dalam penulisan skripsi

Akhirnya dengan kerendahan, berharap agar skripsi ini bisa dimanfaatkan bagi orang dan penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan kata maaf atas segala kekurangan dan kepada Allah SWT penulis memohon Ridho-Nya. Atas segala bantuan dari berbagai pihak, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga menjadi nilai pahala di sisi-Nya. Aamiin Yaa Robbal'aalamiin.

Wa'alaikumussalam warohmatullahi wabarokatuh

Curup, 26 Juni 2024



Septi Kartika
NIM. 20641035

Analisis Pemahaman Siswa Dalam Pemilihan Studi Lanjut Di Kelas Ix Pasca Pelaksanaan Layanan Informasi Bidang Bimbingan Karir Di Smp Negeri 6 Rejang Lebong

**Oleh: Septi Kartika
Nim: 20641035**

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang oleh pentingnya pemahaman siswa tentang pemilihan studi lanjut melalui layanan informasi bidang bimbingan karir. Bimbingan karir ini sangat penting bagi siswa karena bimbingan karir bertujuan untuk membantu anak dalam merencanakan karir di masa mendatang, agar cita-cita bakat minat anak tau mau melanjutkan ke sekolah lanjutan dari SMP ke SMA. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman siswa dalam pemilihan studi lanjut sebelum dan sesudah pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir, mengetahui pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir di SMPN 06 Rejang Lebong dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field research*) yaitu suatu penyelidikan yang dilakukan dalam kehidupan atau objek yang sebenarnya. Peneliti mencari data mengenai konsep yang di bahas dari subjek penelitian yaitu guru BK, siswa SMPN 06 Rejang Lebong, dan wali kelas. Teknik pengumpulan data di peroleh dari observasi, wawancara, dokumentasi dan menganalisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penyimpulan data, serta memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan triangulasi sumber, teknik, waktu/ data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih sangat banyak siswa/siswi yang belum mengetahui dan tidak paham tentang pemilihan studi lanjutnya, karena tidak tau bakat, minat yang dimiliki dan sosial ekonominya

Kata kunci: *Pemahaman Siswa, Studi Lanjut, Bimbingan Karir.*

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	Error! Bookmark not defined.
MOTTO.....	iii
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
Abstrak.....	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I <u>P</u> ENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	10
C. Pertanyaan Penelitian	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	11
BAB II <u>K</u> AJIAN TEORI.....	13
A. Pemahaman	13
1. Pengertian Pemahaman	13
2. Kategori Pemahaman	14
3. Indikator Pemahaman	15
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman	16
B. Pemilihan Studi Lanjut.....	16
1. Pengertian Pemilihan Studi Lanjut	16
2. Langkah-Langkah Pemilihan Studi Lanjut.....	17
C. Bidang bimbingan karir.....	27
1. Bimbingan Karir	27
2. Tujuan bimbingan karir	28
3. Fungsi Bimbingan Karir	29
4. Prinsip-Prinsip Bimbingan Karir.....	30
5. Aspek-aspek Bimbingan Karir	33

6. Layanan dan bimbingan karir	33
D. Penelitian Relevan	37
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	40
B. Sumber Data	41
1. Sumber data primer	41
2. Sumber data sekunder	42
C. Teknik Pengumpulan Data	42
1. Observasi	43
2. Wawancara	44
3. Dokumentasi	45
D. Teknik Analisis Data	46
E. Teknik Keabsahan Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN	48
A. Hasil Penelitian	48
1. Pelaksanaan Layanan Informasi Bidang Bimbingan karir di SMP 06 Rejang Lebong	48
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir di SMP Negeri 6 Rejang Lebong.	49
3. Pemahaman siswa dalam pemilihan studi lanjut pasca pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir.	50
B. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya pendidikan mempunyai peranan penting untuk kemajuan berbangsa dan bernegara yang sangat diprioritaskan dalam pembangunan nasional, karena pendidikan akan mewujudkan cita-cita mencerdaskan bangsa dan mampu bertanggung jawab atas segala perbuatan moral. Sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia yang disebutkan dalam pembukaan. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa yang dilaksanakan melalui Pendidikan.¹

Fungsi Pendidikan ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS.Al-Mujaadilah Ayat 11 yang berbunyi :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ
الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S.Al-Mujaadilah : 11)

Berdasarkan penjelasan di atas tentang pendidikan dapat disimpulkan bahwa pendidikan itu bertujuan untuk membentuk karakter seseorang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Akan tetapi disisi lain pendidikan hanya menekankan pada intelektual saja, dengan bukti adanya

¹ Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan* (bandung: PT .Rosdakarya, 2010).

Ujian Nasional sebagai tolak ukur keberhasilan pendidikan tanpa melihat proses pembentukan karakter dan budi pekerti anak. Dan makna dari ayat di atas bahwasanya Allah SWT akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman kepadanya dan orang yang memiliki ilmu pengetahuan, dan tidak ada jalan lain untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tersebut seseorang harus melalui proses pendidikan baik itu pendidikan formal, informal, maupun non formal.

Pada dasarnya Pendidikan mempunyai peranan penting dalam memajukan bangsa dan yang bernegara yang sangat diprioritaskan. Pendidikan merupakan faktor pertama dan yang utama dalam proses mendidik. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan dalam pembangunan nasional yang baik. Tujuan pendidikan bisa terwujud melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran, dan proses layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling. Maka tujuan pendidikan dalam hal ini dapat diartikan sebagai arah pendidikan dan titik akhir Pendidikan.²

Tujuan pendidikan harus menjadi jaminan yang mengarahkan dan mendasari setiap tindakan mendidik. Tanpa pegangan ini, maka pendidik akan tersesat dalam tindakan sewenang-wenang menurut kemauan dan keinginannya sendiri. Tujuan pendidikan harus dijadikan sebagai jaminan oleh semua petugas pendidikan pada semua tingkat, terutama di tingkat operational. tujuan pendidikan bagi suatu bangsa atau negara atau masyarakat, tidaklah mudah. Hal ini disebabkan karena tujuan pendidikan itu sendiri adalah merupakan lapangan dari

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan.

filsafat pendidikan. Sedangkan dipihak lain pendidikan itu sendiri harus diadakan dari, oleh dan untuk rakyat seperti diserukan.

Pelaksanaan Pendidikan merupakan penyelenggaraan pendidikan yang diberikan atas dasar kurikulum untuk mendapatkan hak belajar bagi anak yang menjalani pengobatan atau perawatan didalam program pendidikannya. Pada Pelaksanaan pendidikan terdapat guru, siswa, sarana dan prasarana, kegiatan belajar mengajar, dan biaya.

Bimbingan karir ini sangat penting bagi siswa karena bimbingan karir bertujuan untuk membantu anak dalam merencanakan karir di masa mendatang, agar karir yang dipilih sesuai dengan bakat minat dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi. Karir adalah sesuatu yang berkenaan dengan kebijakan-kebijakan pekerjaan atau posisi jabatan yang menunjuk pada kemampuan seseorang dalam mengelola karir dengan mengubah lingkungan untuk memperoleh penyesuaian diri yang sebaik baiknya antara kemampuan dengan lingkungan hidupnya, memperoleh keberhasilan dan perwujudan diri dalam perjalanan hidupnya.³

Seiring dengan pendapat di atas Conny Semiawan memberikan definisi bimbingan karir lebih luas, yaitu sebagai berikut. "Bimbingan karir sebagai sarana pemenuhan kebutuhan perkembangan individu yang harus dilihat sebagai bagian integral dari program pendidikan yang diintegrasikan dalam setiap pengalaman belajar bidang studi. Bimbingan karir terkait dengan perkembangan kemampuan kognitif dan efektif, maupun keterampilan seseorang dalam mewujudkan konsep diri yang positif, memahami proses pengambilan keputusan maupun perolehan

³ Robert Nathan dan Linda Hill, *Konseling Karir*, Kedua (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).

pengetahuan dan keterampilan yang akan membantu dirinya memasuki kehidupan, tata hidup dari kejadian dalam kehidupan yang terus menerus berubah, tidak semata-mata terbatas pada bimbingan jabatan atau bimbingan tugas”.⁴

Layanan bimbingan karir selain memberikan respon pada masalah-masalah yang dialami siswa, juga bertujuan untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dalam pekerjaan. Selain itu, bimbingan karir menitikberatkan pada perencanaan kehidupan seseorang dengan mempertimbangkan keadaan individu dengan lingkungan agar dapat memperoleh pandangan positif ke depan. Dengan demikian, bimbingan karir berperan penting dalam meningkatkan perencanaan karir siswa.⁵

Berdasarkan pernyataan di atas bahwasannya sangat penting bimbingan karir ini bagi siswa dalam pemilihan sekolah lanjutan yang matang merupakan hasil dari suatu proses yang berkesinambungan dan memerlukan waktu yang cukup lama agar terdapat kesesuaian antara harapan dan cita-cita pekerjaan atau jabatan yang benar-benar sesuai dan cocok dengan potensinya. Dilihat dari kenyataan yang ada tersebut maka hendaknya individu mulai mempersiapkan karir sejak dini terutama sejak masa SMP karena saat SMP seseorang sudah waktunya untuk mengeksplorasi karir, dan sesuai dengan tugas perkembangan di SMP.

Tujuan bimbingan karir untuk membantu para siswa agar dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya mengenai kemampuan minat, bakat, sikap dan cita-citanya.

⁴ Conny, Semiawan. 2013. Belajar dan Pembelajaran Dalam Taraf Usia Dini. Jakarta: Prenhalindo.

⁵ Hibana S. Rahma, *Bimbingan & Konseling Pola 17.*, Yogyakarta: UCY Press, 2003

Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat. Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu. Menentukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul, yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Para siswa dapat merencanakan masa depannya, serta menemukan karir dan kehidupannya yang serasi atau sesuai

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa tujuan layanan bimbingan karir adalah membantu siswa untuk lebih mandiri dalam menentukan keputusan karirnya. Karir yang dimaksud bukan hanya berkaitan dengan pekerjaan, tetapi berkaitan juga dengan menentukan studi lanjutan dengan pertimbangan potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa.

Pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam meningkatkan minat siswa dalam melanjutkan studinya yang diharapkan bisa membantu siswa dalam menumbuhkan minatnya untuk melanjutkan studinya dan membantu siswa menemukan jalan yang harus ditempuhnya setelah lulus sekolah. Jadi menurut Wardati dan Jauharya itu mengenal bakat, minat, serta arah kecenderungan karir dan apresiasi seni. Dalam tugas perkembangan di SMP bertujuan untuk memahami pengaruh kemampuan, bakat dan minat terhadap karir, kemudian peserta didik mampu mengapresiasi berbagai jenis karir dalam bidang seni serta

peserta didik mampu mengarahkan kecenderungan karir sendiri sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat.⁶

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa SMP merupakan tahapan yang penting dalam karir karena masa itu peserta didik mengeksplorasi karirnya. Diharapkan dengan mampu mengeksplorasi karir secara optimal maka nantinya peserta didik mampu memilih sekolah lanjutan yang tepat dan sesuai dengan bakat, minat dan pekerjaan yang cocok dengan peserta didik tersebut. Begitu banyaknya satuan pendidikan yang ada baik itu satuan pendidikan menengah atas, menengah kejuruan, menengah keagamaan maupun pendidikan menengah lainnya, maka para lulusan SMP dituntut untuk dapat memilih jenis pendidikan menengah yang sesuai dengan minat, bakat, potensi dan kemampuannya.

Setiap peserta didik yang akan menyelesaikan studinya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) akan berhadapan pada berbagai pilihan, apakah akan melanjutkan pendidikannya ke SMA, SMK, atau mengikuti kursus, mencari pekerjaan atau menganggur. Terutama bagi peserta didik kelas IX harus memikirkan terlebih dahulu apakah akan melanjutkan ke SMA atau SMK. Mungkin ada peserta didik yang memang memiliki minat yang tinggi, selain itu ada yang tidak memiliki minat untuk melanjutkan studi di SMA atau SMK, sehingga hanya sampai pada tingkat SMP. Sedangkan bagi peserta didik yang ingin mengembangkan minat yang dimiliki tentu cenderung akan memilih jurusan atau program studi yang sesuai dengan arah pilihan karirnya.

⁶ Wardati dan Jauharya *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan Bimbingan Dan Konseling Karir* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).

Seiring dengan pendapat di atas, studi lanjut adalah kelanjutan studi yang ditempuh oleh seseorang atau individu mulai dari jenjang SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Jenis studi lanjut setelah lulus SMP dibagi menjadi 2 yaitu SMA (Sekolah Menengah Atas) dan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan). SMA dan SMK memiliki tujuan dan arah pendidikan yang berbeda. SMA mempunyai tujuan memberikan persiapan kepada peserta didik lulusannya, terutama untuk melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi baik itu Perguruan Tinggi Negeri, maupun Perguruan Tinggi Swasta, sedangkan SMK memberikan persiapan kepada peserta didik lulusannya agar mampu dan siap bersaing memasuki dunia kerja dan dapat melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi bagi para peserta didik yang akan melanjutkan pendidikannya dari SMP ke SMA maka peserta didik tersebut dapat memilih jurusan atau program studi yang tepat. Dengan demikian para peserta didik yang akan melanjutkan studi perlu bimbingan karir secara bijaksana. Secara operasional kemampuan pemilihan sekolah lanjutan dalam penelitian ini adalah respon peserta didik kelas IX SMP Negeri 6 Rejang Lebong tahun ajaran 2023/2024 terhadap pernyataan tertulis tentang pengambilan keputusan dalam persiapan pilihan pendidikan lanjutan dan pekerjaan selepas SMP.

Dalam bidang pendidikan banyak individu yang berstatus siswa atau calon siswa yang dihadapkan pada kemungkinan timbulnya masalah atau kesulitan.

Di antara masalah atau kesulitan tersebut berhubungan dengan:

1. Pemilihan program studi
2. Pemilihan sekolah, fakultas dan jurusannya,

3. Penyesuaian diri dengan Program Studi
4. Penyesuaian diri terhadap suasana belajar, dan
5. Putus sekolah. Mereka membutuhkan adanya keterangan atau informasi untuk dapat membuat pilihan dan keputusan secara bijaksana.⁷

Informasi pendidikan meliputi data dan keterangan yang sah dan berguna tentang kesempatan dan syarat-syarat berkenaan dengan berbagai jenis pendidikan yang ada sekarang dan yang akan datang. Materi kurikuler dan ko-kurikuler yang di sajikan, syarat-syarat untuk memasuki pendidikan latihan, kondisi dan kemungkinan-kemungkinan masalah yang timbul, semuanya merupakan butir-butir pokok informasi yang amat penting.

Informasi pendidikan dan latihan seperti itu perlu disebarluaskan kepada individu anggota masyarakat untuk semua umur, khususnya bagi yang masih menduduki bangku pendidikan formal. Bagi peserta didik yang tidak akan melanjutkan dikarenakan faktor-faktor tertentu contohnya karena faktor ekonomi orang tuanya, konselor dapat memberikan motivasi untuk menghadapi dunia barunya yaitu dengan bekerja. Sedangkan bagi peserta didik yang bisa melanjutkan studi ke jenjang sekolah selanjutnya akan diberikan pengarahan atau bimbingan oleh konselor.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan Mei sampai Juni 2024 kepada guru BK, wali kelas IX, dan siswa, pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan dan karir di SMP Rejang Lebong kepada siswa kelas IX bertujuan agar siswa dapat memahami tentang karir dan pemilihan

⁷ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. (Jakarta: PT. Renika Cipta, 1994).

studi lanjut. berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik di SMP Negeri 6 Rejang Lebong, peneliti menemukan fakta bahwa sebagian siswa belum menentukan sekolah lanjutan yang akan dipilih.

Berdasarkan dari pernyataan itu jadi hal yang perlu diperhatikan oleh peserta didik dalam memilih pendidikan lanjutan adalah: a) bakat b) minat c) cita-cita d) kemampuan e) dorongan orang tua, guru dan teman f) Informasi karir dan dunia kerja. Berdasarkan pendapat tersebut penulis membagi indikator pemilihan sekolah lanjut dalam 3 kategori yang bersumber dari sekolah yaitu, bakat, cita-cita dan kemampuan peserta didik.⁸

Setelah pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir terhadap siswa kelas IX, guru BK melakukan evaluasi dan diperoleh data bahwa peserta didik kelas IX sebanyak 70 siswa yang belum mempunyai rencana yang pasti tentang studi lanjutan sebanyak 20 siswa, peserta didik yang masih bingung dengan cita-citanya sendiri sebanyak 22 siswa sedangkan peserta didik merasa belum mampu memperoleh informasi karir dengan baik sebanyak 28 siswa. Jika tidak ada upaya untuk memperbaiki hal tersebut jelas akan berdampak buruk pada masa depan peserta didik. Untuk itu salah satu langkah yang harus diambil adalah peserta didik perlu mendapatkan informasi tentang pemahaman karir dengan baik untuk pemilihan sekolah lanjut yang baik juga. Hal tersebut bisa dilakukan dengan bimbingan tentang pemahaman karir. Guru BK sudah melaksanakan layanan informasi bidang bimbingan karir di SMP khususnya di kelas IX untuk pemilihan studinya seharusnya peserta didik sudah memahami pemilihan karir dan

⁸ Ades Guru SMP 6 Rejang Lebong. Wawancara, tanggal 27 Januari 2024

studi lanjut nya setelah dari SMP ingin melanjutkan kemana, tapi kenyataanya walaupun guru BK sudah melaksanakn masih banyak siswa yang masih bingung dan belum memahami ingin melanjutkan ke sekolah lanjutan mana.

Dari penjabaran di atas penulis mencoba meneliti sejauh mana pemahaman siswa pasca pelaksanaan layanan informasi maka dari itu diangkat judul “Analisis Pemahaman Siswa Dalam Pemilihan Studi Lanjut Di Kelas XI Pasca Pelaksanaan Layanan Informasi Bidang Bimbingan Karier di SMP Negeri 6 Rejang Lebong “

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan layanan informasi bidang karir dan implikasinya terhadap pemahaman siswa pada pemilihan studi lanjut siswa SMP Negeri 6 kelas IX Rejang Lebong, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir di SMP?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir di SMPN 6 Rejang Lebong?
3. Bagaimana pemahaman siswa dalam pemilihan studi lanjut pasca pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir?

D. Tujuan Penelitian

Dalam skripsi penelitian ini yang akan di teliti adalah Analisis pemahaman siswa dalam pemilihan studi lanjut di kelas IX pasca pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karier di Smpn 6 Rejang Lebong, maka responden

yang akan di pilih adalah mereka yang berminat untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih lanjut pilihan studi lanjut ,karir pada siswa SMP kelas IX.

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir di SMP.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir di SMPN 6 Rejang Lebong?
3. Untuk mengetahui pemahaman siswa dalam pemilihan studi lanjut pasca pelaksanaan layanan informasi bidang karir.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pemahaman pilihan studi lanjut dan karir pada siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi sekolah

Sebagai bahan informasi bagi guru dalam memberikan arahan kepada siswa untuk pilihan studi lanjut dan karir siswa.

b. Bagi Guru

Sebagai pertimbangan dalam proses belajar mengajar yang disesuaikan dengan bidang bimbingan karir terhadap pilihan studi lanjut dan karir pada siswa.

c. Bagi Orang tua

Dapat menemukan solusi untuk pilihan studi lanjut dan karir pada siswa .

d. Bagi Penulis

Memperluas wawasan dan pengetahuan penulis khususnya tentang layanan bidang karir terhadap pemahaman pilihan studi lanjut dan karir siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pemahaman

1. Pengertian Pemahaman

Pemahaman adalah Tingkat kemampuan yang mengharapakan testee mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta faktor yang diketahuinya. Dalam hal ini testee tidak hanya hafal cara verbalistis, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah itu diketahui dan di ingat. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih tentang hal itu dengan menggunakan Bahasa sendiri.¹ Seiring dengan pendapat diatas Pemahaman adalah kesanggupan untuk mendefenisikan, merumuskan kata yang sulit dengan perkataan sendiri. Dapat pula merupakan kesanggupan untuk menafsirkan suatu teori atau melihat konsekuensi atau implikasi, meramalkan kemungkinan atau akibat sesuatu.

Pemahaman didefinisikan proses berpikir dan belajar. Dikatakan demikian karena untuk menuju kearah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berpikir. Pemahaman dalam pembelajaran adalah tingkat kemampuan yang mengharapakan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya.²

¹ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010, h. 44

² Iisaprinawati Jurnal Basicedu tahun, 2018

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah kesanggupan siswa untuk dapat mendefinisikan sesuatu dan menguasai hal tersebut dengan memahami makna tersebut. Dengan demikian pemahaman merupakan kemampuan dalam memaknai hal-hal yang terkandung dalam suatu teori maupun konsep-konsep yang dipelajari.

2. Kategori Pemahaman

Kategori pemahaman menunjukkan bahwa pemahaman mengandung makna lebih luas atau lebih dalam dari pengetahuan. Dengan pengetahuan, seseorang belum tentu memahami sesuatu yang dimaksud secara mendalam, hanya sekedar mengetahui tanpa bisa menangkap makna dan arti dari sesuatu yang dipelajari.³

Pemahaman dapat dibedakan dalam tiga tingkatan:

- a. Pemahaman terjemahan yakni kesanggupan memahami makna yang terkandung di dalamnya.
- b. Pemahaman penafsiran, misalnya membedakan dua konsep yang berbeda.
- c. Pemahaman ekstra polasi yakni kesanggupan melihat di balik yang tertulis, tersirat dan tersurat, meramalkan sesuatu dan memperluas wawasan.⁴

Anas Sudijono pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai sudut. Seorang guru dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat

³ Isaprinawati Jurnal Basicedu tahun, 2018

⁴ Tohirin, *Psikologi Belajar Mengajar*, Pekanbaru: 2001, h. 88

memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.⁵

Sudjana mengelompokkan pemahaman ke dalam tiga kategori yaitu sebagai berikut:

a. Tingkat Terendah

Pemahaman tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan.

b. Tingkat kedua

Pemahaman penafsiran adalah menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok.

a) Pemahaman tingkat ketiga

Pemahaman tingkat ketiga atau tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi diharapkan seorang mampu melihat balik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.⁶ Berdasarkan dari ketiga pendapat diatas dapat disimpulkan pemahaman ada tiga tingkatan yaitu dari tingkat terendah sampai tertinggi, dan pemahaman lebih tinggi tingkatnya dari pengetahuan. Jadi pemahaman dibedakan dalam tiga, pemahaman itu kemampuan seseorang untuk mengerti.

3. Indikator Pemahaman

Wina Sanjaya mengatakan pemahaman memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

⁵ Anas Sudijono (2015), *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakraya, 2012, h.24

- a. Pemahaman lebih tinggi tingkatnya dari pengetahuan.
- b. Pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan dengan menjelaskan makna atau suatu konsep.
- c. Dapat mendeskripsikan, mampu menerjemahkan.
- d. Mampu menafsirkan, mendeskripsikan secara variabel.
- e. Pemahaman eksplorasi, mampu membuat estimasi. ⁷

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

a. Faktor Interen.

Yaitu intelegensi, orang berpikir menggunakan intelegnya. Cepat tidaknya dan terpecahkan atau tidaknya sesuatu masalah tergantung kepada kemampuan intelegnsinya. Dilihat dari inetergensinya, kita dapat mengatakan seorang itu pandai.

b. Faktor Eksteren

Yaitu berupa faktor dari orang yang menyapaikan, karena penyampaian akan berpengaruh pada pemahaman. Jika bagus cara penyampaian maka orang akan lebih mudah memahami apa yang kita sampaikan, begitu juga sebaliknya. ⁸

B. Pemilihan Studi Lanjut

1. Pengertian Pemilihan Studi Lanjut

Pemilihan studi lanjutan merupakan salah satu permasalahan penting yang perlu dipikirkan oleh siswa, terutama untuk yang duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama, karena siswa yang masih dikatakan remaja awal yang masih labil dalam pemilihan Keputusan. Oleh karena itu untuk memilih dan

⁷ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*, Jakarta: Kencana, 2008, h. 45

⁸ Hamalik, Oemar. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Bumi Aksara.

menentukan sekolah lanjutan perlu adanya suatu perencanaan atau sering disebut dengan planning, yaitu merencanakan sesuatu sebelum suatu kegiatan itu dilakukan. Hal ini dimaksudkan agar tercapainya apa yang dicita-citakan dimasa yang akan datang.

Studi lanjut adalah kelanjutan studi dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa studi lanjut adalah pendidikan sambungan setelah lulus dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau pendidikan yang lebih tinggi dari yang ditempuh saat ini. Kegiatan studi lanjut dan merencanakan karir merupakan kegiatan yang dialami oleh semua individu, Kegiatan ini juga merupakan salah satu tugas perkembangan khususnya bagi remaja. Sehubungan dengan beberapa pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pemilihan studi lanjutan adalah penentuan pilihan dan pengambilan keputusan berkenaan dengan jenjang pendidikan berikutnya yang akan digeluti, setelah melakukan pertimbangan-pertimbangan tertentu dan melakukan perencanaan pilihan, utamanya yang berhubungan dengan karir dan masa depan.⁹

2. Langkah-Langkah Pemilihan Studi Lanjut

Pemilihan studi lanjutan tak lepas dari prospek masa depan individu yang dapat menunjang cita-citanya. Pada umumnya dapat dikatakan bahwa ada perbedaan kualitas antara sekolah yang lebih meningkatkan siswa lulusan yang siap bekerja dan melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini tentu perlu diperhatikan oleh siswa, sehingga tidak hanya terpaku dengan

⁹ Rahma, Ulifa. 2010. Bimbingan Karir Siswa. Malang: UIN Maliki Press

pilihan sekolah mana yang hanya siap untuk ke perguruan tinggi tetapi juga melihat sekolah mana yang sesuai dengan kemampuannya dan siap menunjang karir di masa mendatang

Siswa adalah individu yang belajar di institusi pendidikan dan individu tersebut umumnya berada pada fase anak-anak hingga fase remaja dengan rentan usia 5-18 tahun. Di Indonesia, siswa harus melewati beberapa tahapan pendidikan diantaranya yaitu Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas/ sederajat. Siswa merupakan komponen terpenting dalam pendidikan, siswa yang berada di suatu sekolah memiliki tujuan mencari pengetahuan dan menerapkan pengetahuannya tersebut dalam kehidupannya.

Siswa sebagai peserta didik bila ditinjau dari segi kemampuan, tentu memiliki bakat dan minat yang berbeda-beda yang tentunya menjadi pertimbangan penting dalam memilih studi lanjutan”. Selain itu, mengingat pada usia tersebut biasa disebut dengan masa perkembangan, sering dirisaukan pada suatu pilihan tentang pendidikan keberhasilan belajar dan kelanjutan studi serta pekerjaan setelah mereka tamat.¹⁰

Untuk memilih suatu sekolah tak lepas dari prospek masa depan individu yang dapat menunjang cita-citanya. Pada umumnya dapat dikatakan bahwa ada semacam perbedaan sekolah lanjutan antara sekolah umum dan sekolah kejuruan, yang mana sekolah umum mempersiapkan siswanya untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Sedangkan sekolah kejuruan mempersiapkan siswanya untuk

¹⁰ Kartono, K. 2000. *Hygiene Mental*. Jakarta: CV. Mandar Maju

masuk dunia kerja atau siap kerja. Dalam hal memasuki sekolah lanjutan tingkat atas, yaitu sekolah selepas sekolah lanjutan tingkat pertama sebelum memasuki perguruan tinggi. Studi lanjutan yang harus di tempuh oleh siswa Sekolah Menengah Pertama setelah mereka menyelesaikan studinya, yaitu diantaranya ada Sekolah Menengah kejuruan, Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah.

Langkah-langkah dalam memilih studi lanjut yaitu:

a. Menyesuaikan dengan bakat dan minatnya

Dengan siswa menyesuaikan studi lanjutan dengan bakat dan minatnya maka siswa akan merasa senang dan puas atas segala sesuatu yang mereka impikan. serta hasilnya akan lebih maksimal dibandingkan dengan pilihan orang lain yang tidak sesuai dengan apa yang ada dalam dirinya.

b. Kemampuan fisik, akademis dan sosial ekonomi

Untuk dapat menentukan pilihan maka siswa harus bisa melihat keadaan serta kemampuan yang ada dalam dirinya. hal ini dipandang perlu karena siswa dapat mengetahui sejauh mana kemampuan yang ada pada dirinya. Misalnya siswa yang pernah mengalami kecelakaan patah tulang berkeinginan untuk masuk TNI/POLISI maka hal ini tidak mungkin bisa karena dalam pendidikan TNI/POLISI banyak menggunakan gerakan fisik. Sehingga hal ini perlu untuk dilihat dan dipertimbangkan keadaan dirinya, baik secara fisik, kemampuan dan ekonomi.

c. Keadaan sekolah lanjutan

Dalam penentuan pemilihan sekolah lanjutan tentulah tidak sembarangan. Oleh karena itu perlu untuk kita melihat keadaan sekolah bukan hanya secara fisik

akan tetapi juga secara administrasi. Misalnya sekolah dengan berbagai organisasi yang aktif didalamnya, akreditasi. Sehingga perlunya bagi siswa untuk menentukan pemilihan sekolah lanjutan dengan keputusan yang benar-benar matang.

d. Kesempatan dan peluang yang tersedia

Sekolah lanjutan yang diinginkan haruslah sesuai dengan bakat dan minatnya dan memiliki kesempatan serta peluang untuk siswa mencapai cita-citanya, sejalan dengan itu maka harus melihat adakah peluang atau adakah program yang siswa inginkan sehingga benar-benar sesuai dengan yang diinginkan.

e. Prospek ke depan

Sekolah lanjutan selain menjadi batu loncatan untuk meraih masa depan, juga merupakan penentuan untuk meraih cita-cita dan memiliki pekerjaan sesuai dengan yang diinginkan. Sehingga dalam memilih sekolah lanjutan hendaknya memiliki prospek ke depan yang mendukung masa depan yang dicita-citakan.¹¹

3. Pemahaman Bentuk-Bentuk Studi Lanjutan

Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkemabangan peserta didik, tujuan yang ingin dicapai dan kemampuan yang dikembangkan. Sehubungan dengan itu Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Bab VI, Pasal 13 Ayat 1 yaitu “Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya”. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan

¹¹ *Thursan. (2002). Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri. Jakarta: Puspa Swara.*

berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Suryosubroto (2010) bahwa jenjang pendidikan adalah suatu tahap dalam pendidikan berkelanjutan yang di tetapkan tingkat perkembangan para peserta didik serta keluasan dan kedalaman bahan pengajaran.¹²

4. Faktor-Faktor Pemahaman Dalam Pemilihan Studi Lanjutan

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu diketahui dan diingat. Dengan katalain, memahami adalah mengetahui sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan, Sudjiono (2005) menyatakan bahwa pemahaman termasuk dalam klasifikasi ranah kongitif tingkat setelah pengetahuan. Mencermati pengertian pemahaman bahwa pemahaman termasuk dalam ranah kognitif di mana siswa memiliki kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang di pelajari.¹³

Santrock (2003), pemahaman diri (Self Understanding) adalah gambaran kognitif remaja mengenai dirinya, dasar dan isi dari konsep diri remaja. Tanpa adanya pemahaman akan diri sendiri, remaja terus menerus akan mengalami ketidakstabilan pada dirinya, sulit menyesuaikan diri, tidak konsisten, gugup dan sulit melindungi diri. Sejalan dengan pemahaman diri, pemahaman diri dipengaruhi

¹² Suryosubroto. 2010. Manajemen Pendidikan Di Sekolah. Jakarta:Rineka Cipta . 2012. Hubungan Sekolah dengan Masyarakat. Jakarta:Rineka cipta.

¹³ Sudjiono, tahun 2005. Manajemen Pendidikan Di Sekolah. Jakarta:Rineka Cipta . 2012. Hubungan Sekolah dengan Masyarakat. Jakarta:Rineka cipta studi lanjut

oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau lingkungan.¹⁴

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman diri adalah:

- a. Faktor Internal jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh), psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan), kelelahan.
- b. Faktor Eksternal
 - 1) Keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan).
 - 2) Sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan sekolah, tugas rumah)
 - 3) Masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemahaman perencanaan studi lanjutan, sebagaimana dikemukakan oleh Winkel (2007) “Faktor-faktor internal dapat dibedakan yang satu dengan yang lain, tetapi tidak dapat dipisah-pisahkan satu sama lain karena bersama-sama membentuk keunikan kepribadian seseorang”.¹⁵

- a. Faktor internal pemahaman dalam pemilihan studi lanjutan, yaitu

¹⁴ Santrock, J.W. (2003). *Adolescent- Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga

¹⁵ Winkel, S., 2007: psikologi pengajaran yogyakarta

- 1) Nilai-nilai kehidupan Nilai-nilai kehidupan, yaitu nilai-nilai yang menjadi pedoman atau pegangan dalam hidup sampai tua dan sangat menentukan gaya hidup seseorang
 - 2) Taraf Intelegensi Taraf intelegensi, yaitu kemampuan berpikir untuk mencapai prestasi-prestasi yang didalamnya berpikir memegang peranan.
 - 3) Bakat Khusus, bakat khusus, yaitu kemampuan yang menonjol disuatu bidang usaha, bidang keterampilan atau bidang kesenian.
 - 4) Minat Minat, yaitu kecenderungan yang menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu idang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan dengan bidang itu.
 - 5) Sifat-sifat Sifat-sifat, yaitu ciri-ciri kepribadian yang bersama-sama memberikan corak khas pada seseorang, seperti riang gembira, ramah, teliti, terbuka, tertutup, fleksibel, pesimis dan ceroboh.
 - 6) Pengetahuan Pengetahuan, yaitu informasi yang dimiliki tentang bidang-bidang pekerjaan dan diri sendiri.
 - 7) Keadaan Jasmani Keadaan jasmani, yaitu ciri-ciri fisik yang dimiliki seseorang, seperti tinggi badan, ketampanan, pendengaran, maupun jenis kelamin.
 - 8) Sehubungan dengan itu, “Faktor-faktor eksternal dapat dibedakan yang satu dengan yang lain, tetapi tidak dapat dipisah-pisahkan satu sama lain karena bersama-sama menciptakan keseluruhan ruang gerak hidup”
- b. Faktor eksternal pemahaman pemilihan studi lanjutan, yaitu:

- 1) Masyarakat Masyarakat, yaitu lingkungan sosial budaya di mana seseorang dibesarkan.
- 2) Keadaan Sosial Ekonomi Negara atau Daerah Keadaan sosial ekonomi negara atau daerah, yaitu laju pertumbuhan ekonomi yang lambat atau cepat, stratifikasi masyarakat, serta diverifikasi masyarakat atas kelompok yang terbuka atau tertutup dari kelompok lain.
- 3) Keluarga Pengaruh dari seluruh anggota keluarga besar dan keluarga inti, yaitu seluruh anggota keluarga menyatakan segala harapan mereka serta mengkomunikasikan pandangan dan sikap tertentu terhadap pendidikan dan pekerjaan.
- 4) Status Ekonomi Keluarga Status ekonomi keluarga, yaitu tingkat pendidikan orang tua, tinggi rendahnya pendapatan orang tua, jabatan orang tua, daerah tempat tinggal dan suku bangsa.
- 5) Pendidikan Sekolah Pendidikan sekolah, yaitu pandangan dan sikap yang dikomunikasikan kepada anak didik dari konselor atau tenaga pengajar mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam bekerja.
- 6) Pergaulan Teman Sebaya Pergaulan dengan teman sebaya, yaitu beraneka ragam pandangan dan variasi harapan tentang masa depan yang terungkap dalam pergaulan sehari-hari.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Studi Lanjutan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perencanaan studi lanjutan, yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor-faktor yang bersumber dari diri sendiri

- 1) Kemampuan Intelegensi Secara luas diakui bahwa ada suatu perbedaan kecepatan dalam memecahkan masalah, sehingga hal itu memperkuat bahwa seseorang yang memiliki taraf intelegensi yang tinggi akan lebih cepat dalam memecahkan masalah dibandingkan dengan seseorang yang memiliki intelegensi yang sedang-sedang saja atau bahkan intelegensi di bawah rata-rata
- 2) Bakat adalah suatu kualitas yang dimiliki individu untuk berkembang di masa yang akan datang. Sehingga perlu adanya penanaman bakat sejak dini sehingga seseorang dapat berkembang dengan baik, sesuai dengan bakat yang dimiliki.
- 3) Minat adalah seperangkat mental yang dimiliki oleh individu sehingga dapat mengarahkan individu pada pilihan tertentu. Minat sangat berpengaruh dalam pilihan karir atau sekolah lanjutan, karena tidak akan pernah berkembang seseorang apabila mereka tidak memiliki minat akan suatu pekerjaan. Sama halnya dengan pemilihan studi lanjut, apabila siswa sudah tidak berminat dengan sekolah atau jurusan itu, maka hal itu tidak bisa dipaksakan, karena akan berdampak kurang baik pada karir dan masa depan siswa itu sendiri. Minat di artikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.¹⁶ Sedangkan, Slameto berpendapat bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap, untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatankegiatan yang diminati

¹⁶ Sardiman. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. PT Rajagrafindo: Jakarta

seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang¹⁷. Djalli berpendapat bahwa, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. minat tidak timbul sendirian, ada unsur kebutuhan, misalnya minat belajar dan lain-lain.¹⁸

- 4) Sikap adalah suatu kesiapan individu terhadap hal-hal tertentu. Dengan sikap yang dimiliki maka individu mempunyai kecenderungan yang relatif stabil dalam mereaksi terhadap diri sendiri, orang lain dan lingkungannya. Sikap merupakan suatu ekspresi perasaan seseorang yang merefleksikan kesukaannya atau ketidaksukaannya terhadap suatu objek.
- 5) Kepribadian Setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda dari orang lain, bahkan tidak ada seorang pun yang sama. Maka dalam memilih sekolah lanjutan-pun akan berbeda dengan kepribadiannya yang dipengaruhi oleh keadaan fisik maupun psikis, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.
- 6) Nilai Nilai sebagai patokan untuk seseorang melakukan tindakan, individu yang memiliki nilai moral yang tinggi maka akan lebih bertanggung jawab atas pilihannya dan mengerti konsekuensi dari pilihannya.
- 7) Prestasi Kegemaran pada suatu pekerjaan di sekolah akan mempengaruhi siswa dalam memilih sekolah lanjutan. Misalnya siswa yang senang pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam maka dia lebih memiliki jurusan IPA di Sekolah Menengah Atas (SMA) atau siswa yang suka pelajaran akuntansi

¹⁷ Slameto. 2010. Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta

¹⁸ Djalli tahun 2011, studi lanjut. Yogyakarta:PT. Rineka Cipta

maka dia lebih memiliki jurusan akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

b. Faktor-faktor sosial Faktor sosial ini individu dapat dipengaruhi oleh keadaan keluarga (orang tua, kakak, atau adik) serta keadaan lingkungan masyarakatnya. Fungsi dari pada keluarga sebagai peletak dasar pendidikan, keagamaan, rasa kemauan dan kesuksesan, serta sebagai pendorong dan pemotivasi dalam menentukan, memilih sekolah lanjutan dan hasil studinya. Sedangkan lingkungan masyarakat yang juga menjadi peran dalam pemilihan studi lanjutan individu itu sendiri, juga perlu diperhatikan.

Dalam hal ini, ketika individu berada pada lingkungan yang memandang bahwa pendidikan itu penting dan anak harus sekolah pada sekolah yang bermutu, maka individu akan memilih sekolah yang menurut mereka bermutu dan berkulitas juga. Sedangkan mereka yang memandang sekolah hanya sebagai modal untuk bisa bekerja dan memiliki wawasan maka mereka akan memilih sekolah yang biasabiasa saja.

C. Bidang bimbingan karir

1. Bimbingan Karir

Bimbingan karir adalah dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, dalam memilih lapangan pekerjaan atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya ia siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan perkerjaan yang, karir adalah pekerjaan, profesi seseorang akan bekerja dengan senang hati dan penuh kegembiraan apa bila apa yang dikerjakan itu sesuai dengan keadaan dirinya, kemampuannya, dan minatnya. Sebaliknya, apabila seseorang bekerja tidak sesuai

dengan apa yang ada dalam dirinya maka dapat dipastikan ia akan kurang bergairah dalam bekerja, kurang senang, dan kurang tekun. Karir adalah perkembangan dan kemampuan dalam kehidupan, jabatan, pekerjaan, pasar kerja, dan sebagian yang memandang jabatan/pekerjaan tersebut sebagai panggilan hidup dan mewarnai gaya kehidupan.

Berdasarkan beberapa teori diatas dapat dipahami bahwasannya karir kegiatan yang diberikan kepada siswa untuk memilih, menyiapkan diri, mencari, dan menyesuaikan diri terhadap karir yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya sehingga dapat mengembangkan dirinya secara optimal sehingga dapat menemukan karir dan melaksanakan karir yang efektif dan memberi kepuasan dan kelayakan..¹⁹

2. Tujuan bimbingan karir

Tujuan bimbingan karir itu membantu para siswa agar:

- a. Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada pada dirinya.
- b. Memahami dan menyadari nilai-nilai yang ada pada dirinya dan dalam masyarakat.
- c. Mengetahui jenis pendidikan atau pekerjaan yang cocok dengan potensi yang ada pada dirinya.
- d. Menemukan hambatan yang mungkin timbul dan mencari jalan keluar untuk mengatasi hambatan tersebut.

¹⁹ Prayitno (2004). *Pedoman Khusus Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

² Kamaluddin, H. (2011). Bimbingan dan Konseling Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 17 (4). 447.

- e. Para siswa dapat merencanakan karir dan kehidupan yang sesuai atau serasi.

20

Tujuan pelaksanaan karir adalah agar siswa :

- a. Meningkatkan pengetahuannya tentang dirinya sendiri.
- b. Meningkatkan pengetahuannya tentang dunia kerja.
- c. Mengembangkan sikap dan nilai dari diri sendiri dalam menghadapi pilihan lapangan kerja dalam persiapan memasukinya.
- d. Meningkatkan keterampilan berfikir agar mampu mengambil keputusan tentang jabatan yang sesuai dengan dirinya dan tersedia dalam dunia kerja.
- e. Menguasai keterampilan dasar yang penting dalam pekerjaan terutama kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, berprakarsa dan lain sebagainya. Dapat dipahami bahwa tujuan bimbingan karir adalah mengembangkan potensi, bakat, minat dan kemampuan lainnya yang ada pada siswa agar siswa mampu menginterpretasikan semua potensi sesuai kemampuannya.²¹

3. Fungsi Bimbingan Karir

Bimbingan karir memang sedang mendapatkan tempat tersendiri sehingga lebih sering dilakukan. Bimbingan karir ini perlu dan penting untuk diberikan kepada siswa, baik SMP maupun SMA dengan alasan sebagai berikut: Para siswa ditingkat SMA pada akhir semester dua perlu menjalani pemulihan program studi atau penjurusan. Walaupun ada kata memilih namun sebenarnya telah adanya batas tertentu dalam pengambilan program karena ada persyaratan yang terkait dengan prestasi akademik dari siswa yang bersangkutan. Penjurusan itu jelas akan

²⁰ Ahmad Nafi', *Kematangan Karier Peserta didik Zaman Now*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020)

²¹ Hartono, *Bimbingan Karier*, 2020

menentukan masa depan siswa diperlukan kecermatan serta perhitungan yang matang dan tepat. Kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua siswa yang tamat dari SMA akan melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi. Siswa yang akan langsung terjun ke dunia kerja tentu memerlukan bimbingan karir ini agar siswa dapat bekerja dengan senang dan baik.²²

Siswa SMA merupakan angkatan kerja profesional, merekalah yang akan menentukan bagaimana keadaan negara yang akan datang. Mereka merupakan sumber daya manusia dalam pembangunan. Oleh karena itu, diperlukan persiapan yang sebaik-baiknya untuk menghadapi masa depan dan menyiapkan pekerjaan atau jabatan yang sesuai dengan potensi siswa itu sendiri. Para siswa ada dalam masa remaja yang merupakan masa peralihan dari masa anak ke masa dewasa awal. Pada umumnya, mereka belum dapat mandiri, maka dari itu mereka membutuhkan bantuan orang lain untuk menuju kemandirian termasuk bimbingan karir untuk menyiapkan kemandirian dalam hal pekerjaan. Pada siswa SMP juga memerlukan bimbingan karir, baik untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi maupun untuk mencari pekerjaan. Pada pembahasan *educational guidance and vocational guidance*, masalah pekerjaan ditingkat SMP mulai tampak sehingga perlu adanya *vocational guidance*, disamping *educational guidance*.

4. Prinsip-prinsip bimbingan karir

Prinsip-prinsip bimbingan karir meliputi :

- a. Pemilihan karir lebih merupakan suatu proses dari suatu peristiwa.

²² Masfiah, S., Hendriana, H., dan Suherman, M. M. 2020. *Layanan Bimbingan Karier Untuk Siswa SMP Kelas IX*.

- b. Pemilihan dan penyesuaian karir dimulai dengan pengetahuan tentang dirinya. Individu harus memahami potensi, bakat, minat dan kemampuannya.
- c. Bimbingan karir haruslah merupakan suatu pemahaman diri.
- d. Bimbingan karir membantu pemahaman dunia kerja dan pekerjaan dalam masyarakat.
- e. Dalam bimbingan karir termasuk pula pemberian informasi, keterangan mengenai latihan atau pendidikan yang diperlukan untuk memperoleh pengetahuan, berbagai keterampilan dan pola tingkah laku yang diperlukan untuk suatu pekerjaan.
- f. Bimbingan karir merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh para konselor dalam memberikan rangsangan dan membantu perencanaan karir, dan membuat keputusan dan penyesuaian karir.

Agar bimbingan karir disekolah dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka beberapa pandangan tentang prinsip-prinsip bimbingan karir perlu diperhatikan para pembimbing khususnya administrator sekolah pada umumnya terutama dalam penyusunan program karir di sekolah.

Prinsip-prinsip bimbingan karir di sekolah :

- a. Seluruh siswa hendaknya mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengembangkan dirinya dalam pencapaian karirnya secara tepat.
- b. Siswa hendaknya dibantu dalam mengembangkan pemahaman yang cukup memadai terhadap dirinya sendiri dan kaitannya dengan perkembangan sosial dan perencanaan karir.

- c. Siswa secara keseluruhan dibantu untuk memperoleh pemahaman tentang hubungan antara pendidikan dengan karirnya.
- d. Siswa pada setiap tahap program pendidikan hendaknya memiliki pengalaman yang berorientasi pada karir secara berarti dan realistik.
- e. Program bimbingan karir hendaknya memiliki tujuan untuk merangsang pendidikan siswa.²³

²³ Walgito, B. (2010). *Bimbingan Dan Konseling (Studi Karier)*. Yogyakarta: Andi

5. Aspek-aspek Bimbingan Karir

Beberapa aspek masalah karir yang membutuhkan pelayanan bimbingan karir disekolah dan madrasah adalah

- a. Pemahaman terhadap dunia kerja
- b. Perencanaan dan pemilihan karir atau jabatan (profesi) tertentu,
- c. Penyediaan berbagai program studi yang berorientasi karir,
- d. Nilai-nilai kehidupan yang berkenaan dengan karir,
- e. Cita-cita masa depan,
- f. Minat terhadap karir tertentu,
- g. Kemampuan dalam bidang karier tertentu,
- h. Bakat khusus terhadap karier tertentu,
- i. Keperibadian yang berkenaan dengan karir tertentu,
- j. Harapan keluarga
- k. Masa depan karir yang akan diperoleh,
- l. Penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntutan yang terkandung dalam karir atau jabatan (profesi) tertentu,
- m. Pasar kerja,
- n. Kemungkinan pengembangan karir dan sebagainya.²⁴

6. Layanan dan bimbingan karir

Bimbingan karir bisa dimaknai sebagai suatu bantuan dalam menghadapi dan memecahkan masalah mewujudkan konsep diri yang positif yang diberikan pembimbing kepada yang dibimbing misalnya siswa atau klien. Layanan bimbingan karir merupakan layanan informasi yang bertujuan memberikan penjelasan mengenai proses pengambilan keputusan maupun perolehan pengetahuan dan keterampilan yang akan membantu dirinya memasuki kehidupan, tata hidup dari kejadian dalam kehidupan yang terus-menerus berubah.

²⁴ Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Sekolah Dan Madrasah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007).

Bimbingan karir ada empat bidang layanan, meliputi layanan pribadi, sosial, belajar, dan karir, ada Sembilan layanan bimbingan konseling.

Layanan bimbingan konseling ada 9 layanan yaitu :

- a. Layanan Orientasi
- b. Layanan Informasi
- c. Layanan Penempatan dan Penyaluran
- d. Layanan Penguasaan Konten
- e. Konseling Perorangan
- f. Bimbingan Kelompok
- g. Konseling Kelompok
- h. Layanan Konsultasi
- i. Layanan Mediasi

Berdasarkan sembilan layanan yang ada di bimbingan dan konseling layanan informasi yang penulis pakai karena layanan informasi adalah layanan dalam bimbingan dan konseling yang berusaha memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Dalam layanan ini peserta layanan disampaikan berbagai informasi, informasi kemudian diolah dan digunakan oleh individu untuk kepentingan hidup dan perkembangannya. Layanan informasi diselenggarakan oleh konselor dan diikuti oleh seseorang atau lebih siswa. Berdasarkan penjelasan Sembilan layanan bimbingan konseling di atas, layanan bidang bimbingan karir dibahas dalam layanan informasi. Tohirin ada enam

tahapan dalam layanan informasi yaitu; perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis hasil evaluasi, tindak lanjut, dan pelaporan.²⁵

Layanan informasi yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa (klien) menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan atau karir) yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa (klien). Klien tidak hanya siswa tetapi bisa juga orang tua atau wali. Layanan Informasi adalah layanan yang memungkinkan siswa menerima dan memahami berbagai informasi seperti informasi belajar, pergaulan, karir, pendidikan lanjutan. Tujuan layanan informasi adalah membantu siswa agar dapat mengambil keputusan secara tepat tentang sesuatu, dalam bidang pribadi, sosial, belajar maupun karir berdasarkan informasi yang diperolehnya yang memadai.

Penyajian informasi dimaksudkan untuk memberi wawasan kepada para siswa sehingga ia dapat menggunakan informasi itu baik untuk mencegah atau mengatasi kesulitan yang dihadapinya, serta untuk merencanakan masa depan. Perencanaan ini mencakup kehidupan dan karirnya, dalam pendidikan, pekerjaan maupun dalam membina keluarga. Layanan informasi adalah usaha untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan disekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi sosial, upaya mereka dengan belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupnya sendiri.²⁶

²⁵ tohirin, bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah berbasis integrasi 2011.

²⁶ Winkel, W.S & Sri Hastuti. 2004. Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan. Yogyakarta: Media Abadi
Prayitno. 2004. Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling . Jakarta: Rineka Cipta

Berdasarkan beberapa pengertian tentang layanan informasi di atas dapat dipahami bahwa layanan informasi adalah suatu kegiatan atau usaha untuk membekali para siswa tentang berbagai macam pengetahuan supaya mereka dapat mampu mengambil keputusan secara mandiri dan tepat dalam lingkungannya. Layanan informasi berfungsi untuk pemahaman dan pencegahan. Selain itu, bisa diartikan sebagai penyampaian berbagai informasi kepada siswa agar siswa dapat mengolah dan memanfaatkan informasi tersebut demi kepentingan hidup dan perkembangannya atau bisa juga layanan informasi merupakan yaitu layanan bimbingan dan konseling yang ditujukan untuk memberikan berbagai informasi agar wawasan para siswa tentang berbagai hal lebih terbuka, seperti informasi cara belajar efektif, bahayanya penggunaan narkoba atau informasi tentang pendidikan (pemilihan karir siswa) dan informasi dunia kerja.

Pelaksanaan Layanan Informasi Pelaksanaan layanan informasi menurut tohirin adalah tahap dimana guru BK memberikan layanan informasi kepada peserta didik. Pada tahap pelaksanaan yang perlu dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling adalah:

- a. Mengorganisasikan kegiatan layanan
- b. Mengaktifkan peserta layanan
- c. Mengoptimalkan penggunaan metode dan media²⁷

Tujuan Layanan Informasi, bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk

²⁷ tohirin, bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah berbasis integrasi 2013.

mengenali diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat. Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi, digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari dalam mengambil Keputusan. Tujuan yang ingin dicapai dengan penyajian informasi adalah sebagai berikut:

- a. Siswa dapat mengorientasikan dirinya kepada informasi yang diperolehnya terutama untuk kehidupannya, baik semasa masih sekolah maupun setelah menamatkan sekolah.
- b. Siswa mengetahui sumber-sumber informasi yang diperlukan.
- c. Para siswa dapat menggunakan kegiatan kelompok sebagai sarana informasi.
- d. Para siswa dapat memilih dengan tepat kesempatan-kesempatan yang ada dalam lingkungannya sesuai dengan minat dan kemampuan.

Tujuan layanan informasi yaitu memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu kegiatan atau tugas.” Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa tujuan layanan informasi adalah membantu siswa dalam memahami, mandiri dalam mengambil keputusan sehingga siswa tidak membuat kehilangan kesempatan, salah pilih atau salah arah.²⁸

D. Penelitian Relevan

Kajian Pustaka atau telaah Pustaka berisi tentang tinjauan atas penelitian terdahulu yang merupakan deskripsi hubungan antara masalah yang diteliti

²⁸ Winkel, W. S. 2004. Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

dengan yang sejenis dan relevan. Sebagai acuan dalam penulisan skripsi ini, peneliti melakukan kajian pustaka terhadap beberapa penelitian yang sudah ada dan relevan guna menghindari kesamaan dan tidak ada unsur plagiasi. Adapun penelitian yang menjadi rujukan di antaranya adalah:

1. skripsi disusun oleh Deti Liniawati (2017) dengan judul: *“Implementasi Layanan Informasi Karir Melalui Media Audio Visual Untuk Pemilihan Sekolah Lanjutan Pada Peserta Didik Kelas Ix Di Mts Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018”*. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan layanan informasi karir dalam mengembangkan kemampuan perencanaan karir peserta didik di MTs Negeri 2 Bandar Lampung. Hasil dari penelitian ini yaitu, Pelaksanaan layanan informasi karir yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling dengan memberikan layanan informasi kepada peserta didik disetiap pertemuan kurang lebih 1 jam pertemuan dengan memberikan wawasan atau informasi dalam pemilihan sekolah lanjutan. Berdasarkan hasil penelitian ini membahas tentang mengimplementasikan layanan informasi dengan menggunakan media audio visual untuk pemilihan sekolah lanjutan, yang membedakan dengan penelitian ini menganalisis layanan informasi bidang karir untuk pemilihan studi lanjut siswa .
2. skripsi disusun oleh Taufiq Qur Rohman Judul dengan judul: *“Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Pemilihan Karir Siswa Kelas Ix Smp Muhammadiyah 08 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”*. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan layanan informasi karir

dalam mengembangkan kemampuan perencanaan karir peserta didik di SMP Muhammadiyah. Hasil dari penelitian ini yaitu, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh layanan konseling terhadap pemilihan karir kelas IX SMP Muhammadiyah 08 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018, maka akhir dari penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dan beberapa saran, berdasarkan hasil penelitian ini, Pelaksanaan layanan konseling informasi tentang pemilihan karir pada siswa dilaksanakan dikelas IX SMP Muhammadiyah 08 Medan dapat disimpulkan siswa kurang mengetahui pemilihan karir sehingga siswa dapat mengembangkan dirinya dan mencapai prestasi dan kualitas hidup yang baik. Berdasarkan hasil penelitian ini membahas tentang pengaruh layanan informasi terhadap pemilihan karir siswa, penelitian ini melihat bagaimana pengaruh layanan informasi terhadap pemilihan karir siswa dan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dan yang membedakan dengan penelitian ini menganalisis layanan informasi bidang karir untuk pemilihan studi lanjut siswa dan penelitian ini penelitian kualitatif, sedangkan penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif.

3. skripsi disusun oleh Rumita Maulana Judul dengan judul: Pengaruh Bimbingan Karier Terhadap Pemilihan Sekolah Lanjutan Di Smp Negeri 17 Banda Aceh Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan hasil analisis regresi diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,513 dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas bimbingan karier (X) terhadap variabel terikat pemilihan sekolah lanjutan (Y) sebesar 51,3% dan selebihnya sebesar 49,7% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak

diteliti, koefisien ini menunjukkan pengaruh sedang antara pengaruh bimbingan karier terhadap pemilihan sekolah lanjutan, Berdasarkan hasil penelitian ini yang membedakan dengan penelitian ini ,penelitian kualitatif dan penelitian ini melihat bagaimana pengaruh bimbingan karir terhadap pemilihan sekolah lanjutan .

4. Skripsi disusun oleh Putri Cemala Judul dengan judul: Pelaksanaan Bimbingan Karir di SMPN 1 Kampar Pelaksanaan bimbingan karir dilakukan dengan cara pemberian *need assesment* karir yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan siswa di bidang karir adalah layanan informasi karir, layanan peminatan dan perencanaan individual minat dan bakat, dan konseling individual sekolah lanjutan.

Penelitian sebelumnya mengenai bagaimana pelaksanaan bimbingan karir ini untuk pemilihan sekolah lanjutan, dilihat dari pelaksanaannya, penelitian ini kualitatif dan penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Kampar.

Sedangkan penelitian pada skripsi ini membahas tentang analisis pemahaman siswa dalam pemilihan studi lanjut sebelum dan pasca dilakukan layanan informasi bidang bimbingan karir di SMPN 6 Rejang Lebong. Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dan teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, wawancara dengan guru BK, wali kelas, dan siswa kelas IX.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif, Penelitian kualitatif adalah berakar pada latar belakang ilmiah sebagai kebutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif analisis secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori, lebih mementingkan proses dari pada hasil, memilih seperangkat kriteria untuk menulis keabsahan data, rancangan penelitian bersifat sementara dan hasil penelitian disepakati oleh subjek penelitian. Dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, fenomenologi adalah suatu penelitian yang bersifat kualitatif, fenomena meliputi suatu cakupan ontologis yang bervariasi meliputi objek, keadaan, proses, dan peristiwa. studi fenomenologi menekankan makna dari pengalaman untuk sejumlah individu.

Margono penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau uraian dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.¹

Penelitian kualitatif ini juga memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi. Margono mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif ini, analisis yang digunakan

¹ Margono, Metode Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 36

lebih bersifat deskriptif analitik yang berarti interpretasi terhadap isi dibuat dan disusun secara menyeluruh dan sistematis.⁴⁴ Selain itu penggunaan metode penelitian juga mengarahkan pusat perhatian kepada titik pandang orang dan pemaparan hasil penelitian berdasarkan data dan informasi lapangan.

Berdasarkan pemaparan di atas maka penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, maka fokus penelitian yang dijadikan sasaran adalah analisis pemahaman siswa dalam pemilihan studi lanjut di kelas IX pasca pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir di SMP 6 Rejang Lebong.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah seseorang yang dapat memberikan keterangan tentang hal-hal yang terkait dengan permasalahan dilokasi peneliti.

1. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data berupa wawancara. Untuk memperoleh data yang jelas dan sesuai dengan masalah penelitian, maka peneliti mendatangi lokasi penelitian secara langsung untuk memperoleh data melalui responden yang meliputi:

- a. Guru Bimbingan dan Konseling SMP 6 Rejang Lebong
- b. Peserta didik yang berada di SMP 6 Rejang Lebong.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Buku referensi yang relevan dengan analisis pemahaman siswa dalam pemilihan studi lanjut yang berkaitan dengan pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir.
- b. Dokumen resmi yang terkait pengembangan pemilihan sekolah lanjutan peserta didik tentang Analisis pemahaman siswa dalam pemilihan studi lanjut di kelas IX pasca pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir di SMP 6 Rejang Lebong

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Ada beberapa faktor yang menentukan keberhasilan suatu penelitian terutama penelitian kualitatif, yaitu paling tidak ditemukan kejelasan tujuan dan permasalahan penelitian, ketetapan pemilihan pendekatan atau metodologi, ketelitian dan kelengkapan data atau informasi itu sendiri.

Data yang objektif dan dapat dipertanggung jawabkan, maka diperlukan alat atau teknik yang mampu mengungkapkan data yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dengan maksud agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih maksimal, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Penelitian kualitatif ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu teknik observasi, interview dan teknik dokumentasi. Penggunaan teknik tersebut dapat dijelaskan berikut ini, yang digunakan

peneliti .dalam rangka memperoleh informasi yang saling melengkapi untuk ke validan data penelitian.

1. Observasi

Observasi pengamatan yang dilakukan dengan cara partisipan. observasi ini dilakukan pada bulan januari Menurut Sutrisno Hadi, teknik observasi partisipan, pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.² Dengan demikian yang dimaksud dengan observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis tentang gejala-gejala atau fenomena yang sedang diselidiki oleh peneliti.

Teknik observasi dibagi menjadi tiga, yaitu:

- a. Observasi partisipan dan non partisipan,
- b. Observasi sistematis dan non sistematis,
- c. Observasi eksperimental dan noneksperimental. Berdasarkan macam-macam observasi tersebut, maka penelitian ini menggunakan observasi non partisipan, dimana peneliti tidak terlibat secara langsung.

Menurut Dennis P., teknik yang digunakan adalah non participant observation dimana peneliti berada diluar subjek, yang pada dasarnya meliputi pengamatan tanpa menyembunyikan identitas seseorang dan kelompok diberi tahu tentang kepentingan pengamatan peneliti. Dalam observasi ini peneliti tidak terlibat langsung didalam kehidupan orang yang diobservasi, dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat.³

² Sutrisno Hadi, M. (2015). Metodologi Riset. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

³ Dennis P (2013), Teknik Lean production.New York.

Observasi atau pengamatan dalam hal ini merupakan pengamatan terstruktur, karena aspek apa dari aktivitas yang diamati relevan dengan masalah serta tujuan penelitian dengan terlebih dahulu menentukan secara umum perilaku apa yang ingin diamati agar masalah yang dipilih dapat dipecahkan. Teknik observasi ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang Analisis pemahaman siswa dalam pemilihan studi lanjut di kelas IX pasca pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir di SMP 6 Rejang Lebong. Observasi ini dilakukan terhadap guru Bimbingan dan Konseling didalam pengalaman menangani mengembangkan perencanaan karir peserta didik.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara mengadakan wawancara secara langsung dengan informan. Observasi ini dilakukan pada bulan januari, wawancara yaitu melakukan tanya jawab atau mengkonfirmasi kepada sample peneliti dengan sistematis (wawancara terstruktur). Jenis wawancara yang dilakukan yaitu wawancara partisipan, wawancara diartikan cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan tanya jawab secara lisan, sepihak, bertatap muka secara langsung dan dengan arah tujuan yang telah ditentukan. Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari subjek. Adapun tujuan dari metode wawancara ini digunakan untuk menggali data awal dalam penelitian dan untuk melengkapi data.⁴

⁴ Farouk Muhammad Dan H. Djaali, 2003, Metodologi Penelitian Sosial Bunga Rampai, Penerbit PTIK Press, Jakarta

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara bebas terpimpin yaitu pelaksanaan wawancara berpedoman pada daftar yang telah disusun sehingga responden dapat memberikan jawabannya secara bebas sesuai dengan pemahaman atau pengetahuannya masing-masing. Teknik wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah kontak langsung dengan bertatap muka antara pencari informasi (interviewer), dengan sumber informasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin, yaitu penginterview membawa kerangka keterangan untuk disajikan, tetapi bagaimana pertanyaan itu disajikan dan irama interview sama sekali diserahkan kepada kebijaksanaan wawancara.

Berdasarkan beberapa kutipan diatas dapat dipahami bahwa interview bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dimana pewawancara telah membawa sejumlah pertanyaan secara global mengenai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara secara langsung kepada informan. Dari teknik ini, data yang akan terkumpul berupa data dari tentang Analisis pemahaman siswa dalam pemilihan studi lanjut di kelas IX pasca pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir di SMP 6 Rejang Lebong.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa Program BK, RPL, laperprog, dan sebagainya. Suharsimi Arikunto, studi

dokumentasi adalah mencari data untuk mengetahui hal-hal atau variabel yang berupa program BK, RPL, laperprog, dan sebagainya.⁵ Studi dokumentasi diartikan juga cara mengumpulkan data dengan mencatat data yang sudah ada dalam dokumentasi atau arsip

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat di pahami, bukan saja oleh orang yang mengumpulkan data tetapi juga oleh orang lain. Analisis data data di artikan sebagai peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu. Dengan langkah yang harus di lalui dalam analisis data adalah Reduksi data (data mentah yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, interview, dan dokumentasi), display data (penyajian data), verifikasi data dan mengambil keputusan.

E. Teknik Keabsahan Data

Dalam teknik pengumpulan data peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara triangulasi teknik. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan

⁵ Suharsimi Arikunto, prosedur penelitian, (Jakarta: rineka cipta, 2006),

pengumpulan data dengan triangulasi teknik, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Keabsahan data teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

Pemeriksaan dengan cara keabsahan dilakukan untuk meningkatkan derajat keterpercayaan dan akurasi data. Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi triangulasi sumber sipeneliti mencari informasi lain tentang suatu topik yang digalinya dari lebih satu sumber, prinsipnya lebih banyak sumber lebih baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Pada BAB IV ini penulis akan memaparkan temuan hasil yang didapati dari lokasi penelitian. Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara terhadap informan di SMP Negeri 6 Rejang Lebong, maka peneliti menjabarkan hasil temuan mengenai Analisis Pemahaman Siswa Dalam Pemilihan Studi Lanjut Di Kelas IX Pasca Pelaksanaan Layanan Informasi Bidang Bimbingan Karir Di SMP 6 Rejang Lebong.

1. Pelaksanaan Layanan Informasi Bidang Bimbingan karir di SMP 06 Rejang Lebong

Pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir ini dilaksanakan di kelas IX dan dilaksanakan oleh guru BK, pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir ini dapat dilihat di RPL yang dirampilkan di lampiran.¹ Bimbingan karir suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, yang berhubungan dengan karir mereka, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sehingga ia sanggup mengarahkan dirinya.

Sebagaimana yang diterapkan oleh Bapak Ades selaku Guru BK SMPN 6 Rejang Lebong menjelaskan bahwa:

“Masalah yang sering muncul di SMPN 6 Rejang Lebong adalah masalah tentang bagaimana pemilihan studi lanjut dari SMP ke SMA karena banyak anak yang tidak paham tentang studi lanjut dan karir nya,

¹ Pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir di RPL dilampirkan dilampiran.
11 mei 2024

walaupun guru BK sudah melaksanakan layanan informasi bidang bimbingan karir ini untuk pemilihan sekolah lanjutan.²

Sebagaimana dijelaskan kembali bahwa pelaksanaan layanan informasi bidang karir di sekolah:

“Dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling khususnya layanan informasi tersebut, perencanaan layanan berdasarkan program dan kebutuhan sekolah, yang direncanakan sesuai dengan hasil kebutuhan siswa, karena di dalam layanan informasi ini membahas tentang bidang bimbingan karir”³

Seperti yang diungkapkan siswa/siswi

“Dimas: ya memang benar pak ades sudah melaksanakan layanan informasi bidang bimbingan karir di SMP 6 Rejang Lebong”⁴

“Tina: ya sudah di laksanakan oleh pak Ades”⁵

Dapat di simpulkan pernyataan di atas bahwa Guru BK melaksanakan layanan informasi bidang bimbingan karir di SMP lebih memudahkan untuk mengetahui permasalahan siswa dalam pemilihan studi lanjut.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir di SMP Negeri 6 Rejang Lebong.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK, serta siswa-siswi di sekolah SMPN 6 Rejang Lebong dalam melakukan pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir oleh guru BK menyebarkan angket. Faktor – faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir. Guru BK dalam memberikan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah yang mempengaruhi pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir di

² Wawancara Guru BK Bapak Ades 10 mei 2024

³ Wawancara Guru BK Bapak Ades 10 mei 2024

⁴ Wawancara Dimas siswa 10 mei 2024

⁵ Wawancara Tina siswa 10 mei 2024

pengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya faktor internal dan eksternal, faktor internal kepribadian, profil guru bk, pendidikan guru bk, pengalaman guru bk, kemampuan dan keterampilan guru bk, fasilitas dan keadaan ruang guru bk. Faktor internal faktor yang berasal dari dalam atau dari guru Bk itu sendiri. Faktor internal dari guru sangat mempengaruhi upaya dalam memberikan bantuan kepada siswa.

Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir, pada saat pemberian layanan informasi bidang bimbingan karir ada anak yang tidak masuk dan banyak yang tidak fokus memperhatikan, pengalaman siswa terhadap kesuksesan dan kegagalan dalam layanan bimbingan dan konseling layanan informasi bidang bimbingan karir yang diberikan oleh guru BK, aspirasi serta kekecewaan siswa terhadap layanan bimbingan dan konseling layanan informasi bidang bimbingan karir yang pernah dilakukan oleh guru, Dan pandangan pribadi dan harapan tertentu terhadap konseling.⁶ Faktor eksternal, faktor yang juga mempengaruhi usaha yang diberikan kepada siswa dalam menumbuhkan kepercayaan diri siswa.

3. Pemahaman siswa dalam pemilihan studi lanjut pasca pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Rara diketahui bahwa pemahaman Rara tentang studi lanjut sangat rendah dikarenakan Rara tidak mengetahui bakat dan minatnya.

“Rara: Setelah saya mengikuti layanan informasi bimbingan karir, saya belum tau akan melanjutkan kesekolah mana yang sesuai dengan bakat saya. Tetapi saya berminat untuk menjadi guru tetapi saya mempunyai

⁶,Wawancara guru BK dan siswa siswi 15 mei 2024

kendala pada perekonomian keluarga saya yang tidak memungkinkan untuk saya melanjutkan keperguruan tinggi walaupun nilai akademik saya memuaskan”⁷

“Menurut Rara seirama dengan yang diungkapkan oleh Amel”

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Rara, terdapat beberapa kendala dalam melanjutkan pendidikan lanjut. Hal serupa juga diungkapkan oleh siswa

“Amel: Berdasarkan layanan informasi bimbingan karir saya melanjutkan pendidikan sesuai dengan minat saya yaitu guru dan nilai saya yang memuaskan, tetapi ekonomi keluarga saya serba kekurangan”⁸

Sebagaimana dijelaskan kembali bahwa pelaksanaan layanan informasi di sekolah: Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan Tina diketahui bahwa pemahaman Tina tentang studi lanjut rendah dikarenakan Tina tidak mengetahui bakat dan minatnya.

“Tina: Saya tidak tau mau melanjutkan kesekolah mana setelah ini, ataupun saya tidak sekolah lagi oleh banyak factor yang menghalangi ekonomi orang tua saya susah, Saya tidak tau mau melanjutkan kesekolah mana setelah ini, belum kompromi dengan orang tua dan juga tidak tau apa karir saya mau kemana”⁹

“ Menurut Tina seirama dengan yang diungkapkan oleh Riski”¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Farel diketahui bahwa pemahaman Farel tentang studi lanjut sangat rendah dikarenakan Farel tidak mengetahui karirnya, bakat dan minatnya.

“Farel: Saya tidak paham apa itu karir dan bakat saya, tidak tau setelah ini mau melanjutkan kesekolah mana, tidak tau bakat saya. Di mana, Saya tidak paham apa itu karir dan saya tidak tau setelah ini mau melanjutkan kesekolah mana, orang tua mau nya setelah ini saya masuk

⁷ Wawancara dengan Rara siswi SMPN 6 Rejang Lebong, tanggal 10 Mei 2024

⁸ Wawancara dengan Amel siswi SMPN 6 Rejang Lebong, tanggal 10 Mei 2024

⁹ Wawancara dengan Tina siswi SMPN 6 Rejang Lebong, tanggal 10 Mei 2024

¹⁰ Wawancara dengan Riski siswa SMPN 6 Rejang Lebong, tanggal 10 Mei 2024

*pesantren, tapi saya tidak mau, dan waktu guru Bk menyampaikan materi kami tidak masuk sekolah ”.*¹¹

*“Pendapat Farel juga sama dengan pendapat Dimas”.*¹²

Pernyataan Farel juga diperkuat oleh guru BK bahwa kelas IX sudah memberikan layanan informasi bidang bimbingan karir tapi mereka pada saat saya menyampaikan mereka tidak masuk sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK, serta siswa-siswi di sekolah SMPN 6 Rejang Lebong dalam melakukan pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir oleh guru BK, hasil penelitian pasca pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir ini masih banyak sebagian siswa siswi kelas IX yang masih belum tau karirnya mau kemana, belum paham bakat dan minat yang ada di dalam dirinya untuk melanjutkan pemilihan studi lanjut dari SMP ke SMA.¹³

*“Guru BK: Saya selaku guru BK SMPN 6 Rejang Lebong telah melakukan layanan informasi dibidang bimbingan karir berdasarkan hasil temuan yang saya peroleh terdapat beberapa siswa yang memahami bimbingan karir dan mengetahui minat dan bakat mereka, tetapi terdapat juga beberapa anak yang belum memahami bimbingan karir dan tidak mengetahui minat dan bakat mereka”.*¹⁴

Wali kelas juga menyetujui pernyataan guru BK bahwa terdapat kendala pada masing-masing individu seperti belum memahami minat dan bakat mereka. di sisi lain terdapat beberapa kendala terkait dengan perekonomian.¹⁵

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan maka terjawablah rumusan masalah yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini dan terbukti

¹¹ Wawancara dengan Farel siswa SMPN 6 Rejang Lebong, tanggal 10 Mei 2024

¹² Wawancara dengan Dimas siswa SMPN 6 Rejang Lebong, tanggal 10 Mei 2024

¹³ Wawancara guru BK dan siswa siswi 20 mei 2024

¹⁴ Wawancara dengan guru BK tanggal 11 mei 2024

¹⁵ Wawancara dengan wali kelas IX tanggal 11 mei 2024

bahwasannya Guru Bimbingan melaksanakan layanan informasi bidang bimbingan karir untuk pemilihan sekolah lanjutan dengan masimal. Dengan layanan informasi bidang bimbingan karir ini Guru BK yang harapannya dapat mengatasi kebanyakan siswa/siswi yang belum paham dengan pemilihan karir dan studi lanjutnya. Berikut pemaparan jawaban rumusan masalah :

1. Pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir.

Pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Rejang Lebong yang dilaksanakan oleh guru Bk pada semester ganjil, pelaksanaannya di kelas menggunakan RPL, infokus, dan media pembelajaran lainnya dan saat pelaksanaan layanan berjalan lancar dan sesuai dengan semestinya, tapi ada beberapa siswa yang tidak masuk pada saat pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir dilaksanakan.

Bimbingan Karir merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, yang berhubungan dengan karir mereka.¹⁶ Melalui bimbingan karir, individu dapat memahami dirinya sehingga ia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat konseli mengembangkan potensi-potensi yang ada didalam diri konseli sendiri.¹⁷ Sehingga konseli mampu mengatasi berbagai permasalahan hidup secara bertanggung jawab tanpa harus bergantung kepada orang lain dan pemberian bantuan itu dilakukan secara berkesinambungan. Bimbingan karir ini dilakukan di semester ganjil

¹⁶ Hartono, Bimbingan karir, 2020

¹⁷ Kamaluddin, H. (2011). Bimbingan dan Konseling Sekolah. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. 17 (4). 447.

tahun ajaran 2023/2024, penyampaian bimbingan karir ini sesuai dengan RPL yang dibuat tentang pemantapan karir sesuai kebutuhan siswa.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir di SMP Negeri 6 Rejang Lebong.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan informan di SMPN 6 Rejang Lebong. Hambatan dalam pelaksanaan layanan informasi khususnya dalam pemilihan karir dan studi lanjut di SMP itu ada dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman orang berpikir menggunakan intelegnya dan berdasarkan penyampaian dari orang lain.¹⁸ faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa yaitu bagaimana kemauannya tentang karir di dirinya, dan faktor eksternal yaitu dari luar diri siswa bisa dari lingkungan, pergaulan, guru yang menyampaikan materi, dan kemauan orang tua yang berbeda dengan kemauan anak. Karir merupakan suatu keseluruhan kehidupan seseorang dalam perwujudan diri untuk menjalani hidup dan mencapai tujuan, untuk mencapai tujuan tersebut, individu harus memiliki kekuatan yang dimiliki seperti penguasaan kemampuan dan aspek yang menunjang kesuksesan karir.¹⁹

3. Pemahaman siswa dalam pemilihan studi lanjut pasca pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir.

Hasil wawancara dengan guru BK, serta siswa-siswi di sekolah SMPN 6 Rejang Lebong dalam melakukan pelaksanaan layanan informasi bidang

¹⁸ Hamalik, Oemar. (2011). Proses Belajar Mengajar. Jakarta PT Bumi Aksara

¹⁹ Prayitno (2004). Pedoman Khusus Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

bimbingan karir oleh guru BK, hasil penelitian pasca pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir ini setelah dilaksanakan di kelas IX masih banyak sebagian siswa siswi kelas IX yang masih belum tau karirnya mau kemana, belum paham bakat dan minat yang ada di dalam dirinya untuk melanjutkan pemilihan studi lanjut dari SMP ke SMA. Kegiatan layanan informasi bidang bimbingan karir yang diberikan kepada siswa untuk memilih, menyiapkan diri, mencari, dan menyesuaikan diri terhadap karir yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya.²⁰ Agar bimbingan karir di sekolah dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan demi mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengembangkan dirinya dalam pencapaian karirnya secara tepat.²¹

²⁰ Ahmad nafi: kematangan karir peserta didik zaman now, (Yogyakarta: penerbit deepublish, 2020)

²¹ Winkel (2006). Bimbingan dan konseling di institusi Pendidikan Yogyakarta media abadi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilitan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Analisis pemahaman siswa dalam pemilihan studi lanjut di kelas IX pasca pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir di SMPN 6 Rejang Lebong Menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Layanan Informasi bidang bimbingan karir di SMP Negeri 06 Rejang Lebong

Layanan informasi merupakan layanan yang diberikan Guru BK/konselor kepada Siswa/konseli untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang berbagai macam informasi diri, sosial, belajar, bakat, minat, cita-cita, dan karir yang dibutuhkan siswa untuk keperluan dalam merencanakan arah suatu tujuan atau rencana karir yang dikehendakinya, pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir ini yang dilaksanakan oleh guru BK sendiri.

2. Factor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir di SMP Negeri 6 Rejang Lebong.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir ini ada dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal yang ada di dalam diri atau pun lingkungan siswa, adapun juga faktor dari guru BK.

3. Pemahaman siswa dalam pemilihan studi lanjut pasca pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir.

Setelah dilaksanakan layanan informasi bidang bimbingan karir di SMP Negeri 6 Rejang Lebong, pemahaman siswa dalam pemilihan studi lanjut pasca pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir masih banyak siswa yang tidak paham bakat, minat, cita-citanya mau kemana, dan tidak paham keadaan sosial ekonomi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kinerja khususnya dalam pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir di sekolah. Guru BK hendaknya membangun kerja sama yang baik dengan berbagai pihak diluar sekolah terkhususnya orang tua, serta menerapkan pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir secara utuh sesuai dengan kebutuhan siswa dan keadaan sekolah dan siswa nya memperhatikan dengan fokus atau tidak lebih menasesment lebih baik lagi.
2. Diharapkan kepada siswa agar dapat membuka diri dan berpresepsi yang baik kepada guru bimbingan dan konseling dan memberikan jawaban dan pendapat yang sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian mengenai Analisis pemahaman siswa dalam pemilihan studi lanjut di kelas IX pasca pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015).
- Conny, Semiawan. *Belajar dan Pembelajaran dalam Taraf Usia Dini*. (Jakarta: Prenhalindo. 2013).
- Djalli, *Studi Lanjut*. (Yogyakarta:PT. Rineka Cipta, 2011).
- Erman Amti, Prayitno. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT.Renika Cipta, 1994).
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta. PT Bumi Aksara. 2011).
- Hartono, *Bimbingan Karier*, 2020
- Hibana S. Rahma, *Bimbingan & Konseling Pola 17.*, Yogyakarta: UCY Press, 2003
Isaprinawati *Jurnal Basicedu* tahun, 2018
- Kartono, K. 2000. *Hygiene Mental*. Jakarta: CV. Mandar Maju
- Masfiah, S., Hendriana, H., dan Suherman, M. M. 2020. *Layanan Bimbingan Karier Untuk Siswa SMP Kelas IX*.
- Muhibbinsyah. *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT.Rosdakarya, 2010).
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:Remaja Rosdakraya, 2012)
- Nathan, Robert. *Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Karir*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).
- Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010).
- Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta: PT.Renika Cipta, 1994).
- Prayitno. . *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* . (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)
- Rahma, Ulifa. *Bimbingan Karir Siswa*. (Malang: UIN Maliki Press. Robert. 2010)
- Nathan dan Linda Hill. *Konseling Karir*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).
- Santrock, J.W. *Adolescent- Perkembangan Remaja*. (Jakarta: Erlangga, 2003).

- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2011)
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010).
- Sudjiono, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. (Jakarta:Rineka Cipta. 2012).
- Suryosubroto. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. (Jakarta:Rineka Cipta. 2012).
- Thursan. (2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Tohirin, *Bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah berbasis integrasi* 2013.
- Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Sekolah dan Madrasah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007).
- Walgito, B. *Bimbingan Dan Konseling (Studi Karier)*. (Yogyakarta: Andi, (2010)
- Wardati dan Jauharya *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan Bimbingan Dan Konseling Karir* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).
- Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*, (Jakarta: Kencana, 2008).
- Winkel, W. S. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. (Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama. 2004).
- Winkel, W.S & Sri Hastuti. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. (Yogyakarta: Media Abadi, 2004)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 569 Tahun 2023

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi MPI Nomor : B-72/FT.5/PP.00.9/09/2023
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Senin, 03 Juli 2023

MEMUTUSKAN :

Menetapkan
Pertama

1. **Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd** NIP.19740921 200003 1 003
2. **Dr. Hartini, M.Pd.Kons** NIP.19781224 200512 1 004

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Septi Kartika

N I M : 20641035

JUDUL SKRIPSI : Analisis Pemahaman Pilihan Studi Lanjut Pada Siswa Kelas IX Pasca Pelaksanaan Layanan Informasi Bidang Karir di SMP

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 10 Oktober 2023



Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 417 /In.34/FT/PP.00.9/04/2024
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

02 April 2024

Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)
Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Septi Kartika
NIM : 20641035
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)
Judul Skripsi : Analisis Pemahaman Siswa dalam Pemilihan Studi Lanjut di Kelas IX Pasca
Pelaksanaan Layanan Informasi Bidang Bimbingan Karir di SMPN 06 Rejang lebong
Waktu Penelitian : 02 April s.d 02 Juni 2024
Tempat Penelitian : Siswa di SMPN 06 Rejang lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan
Wakil Dekan

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., Hum
NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/175 /IP/DPMPSTP/IV/2024

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 - Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 417/In.34/FT/PP.00.9/04/2024 tanggal 02 April 2024 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama / TTL : Septi Kartika/Marga Mulya, 26 desember 2001
NIM : 20641035
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi/Fakultas : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam/ Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : "Analisis Pemahaman Siswa dalam Pemilihan Studi Lanjut di Kelas IX Pasca Pelaksanaan Layanan Informasi Bidang Bimbingan Karir di SMPN 06 Rejang Lebong"
Lokasi Penelitian : SMPN 06 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 03 April 2024 s/d 02 Juni 2024
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 03 April 2024

Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



ZULKARNAIN, SH

Pembina

NIP. 19751010 200704 1 001

Tembusan :

- Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
- Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
- Kepala SMPN 06 Rejang Lebong
- Yang Bersangkutan
- Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 6 REJANG LEBONG
[SEKOLAH PENGGERAK]

Jalan Kesambe Lama Curup Timur - 39125 Email : smpn6rl@gmail.com



Curup Timur, 029 April 2024

Nomor : 421.3/056/LL/SMPN6/RL/2024
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Melakukan Penelitian

Kepada :

Yth. Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup
Up. Ka.Prodi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah

Di -

T E M P A T

Menindaklanjuti Surat Nomor : 503/175/IP/DPMPTSP/IV/2024 tanggal 03 April 2024 Perihal "Permohonan Izin Penelitian" pada Mahasiswa :

Nama : **Septi Kartika** / Marga Mulya 26 Desember 2001
Nim : 20641035
Program Studi /Fakultas : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam / Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : **"Analisis Pemahaman Siswa dalam Pemilihan Studi Lanjut di Kelas IX Pasca Pelaksanaan Layanan Informasi Bidang Bimbingan Karir di SMPN 06 Rejang Lebong"**
Waktu Penelitian : 03 April s/d 02 Juni 2024
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 06 Rejang Lebong

Dengan ini kami **Memberikan Izin Penelitian** kepada Mahasiswa yang tersebut di atas, untuk pelaksanaan selanjutnya supaya Mahasiswa yang bersangkutan berkoordinasi langsung kepada Wakil Kurikulum SMP Negeri 6 Rejang Lebong.

Demikian Surat ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala SMP Negeri 6 Rejang Lebong

SUWANTO, M.Pd
Pembina TK.I (IV/b)
NIP. 19690510-199203 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 6 REJANG LEBONG
[SEKOLAH PENGGERAK]

Jalan Kesambe Lama Curup Timur - 39125 Email : smpn6r1@gmail.com



Curup Timur, 2 Juni 2024

Nomor : 421.3/056/LL/SMPN6/RL/2024
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Selesai Penelitian

Kepada :
Yth. Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup
Up. Ka.Prodi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah
Di -

T E M P A T

Menindaklanjuti Surat Nomor : 503/175/IP/DPMPTSP/IV/2024 tanggal 03 April 2024 Perihal "Permohonan Izin Penelitian" pada Mahasiswa :

Nama : **Septi Kartika / Marga Mulya** 26 Desember 2001
Nim : 20641035
Program Studi /Fakultas : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam / Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : **"Analisis Pemahaman Siswa dalam Pemilihan Studi Lanjut di Kelas IX Pasca Pelaksanaan Layanan Informasi Bidang Bimbingan Karir di SMPN 06 Rejang Lebong"**
Waktu Penelitian : 03 April s/d 02 Juni 2024
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 06 Rejang Lebong

Dengan ini kami **Menyatakan Selesai Untuk Izin Penelitian** kepada Mahasiswa yang tersebut di atas.

Demikian Surat ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

A. Identits

Sekolah : SMPN 6 RL
Kelas : Kelas XI
Alokasi Waktu : 1 x 40 menit

B. Topik : Pemantapan karier

C. Bidang Bimbingan : Pribadi

D. Jenis Layanan : Layanan bimbingan klasikal

E. SKKPD : Wawasan dan kesiapan karier

F. Nilai Karakter : Mandiri dan kreatif

G. Tujuan

Tujuan Umum : Siswa dapat menentukan cita-cita untukkarirnya nanti

Tujuan Khusus : Siswa dapat memantapkan cita-cita yang dimilikinya untuk karirnya di masa depan.

H. Media : Power point, video

I. Kegiata Bimbingan

Tahap	Kegiatan	Waktu
1. Pembukaan (Awal)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor memberikan salam kepada siswa 2. Konselor melakukan presensi/mengabsen siswa 3. Konselor memberikan materi pengait tentang pemantapan cita-cita menuju karir yang sukses 	5 menit
2. Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor menjelaskan tujuan dari materi yang akan disampaikan 2. Konselor menayangkan film pendek tentang <i>pemantapan cita-cita meuju karir yang sukses</i> 3. Konselor menayangkan power point tentang pemantapan cita-cita menuju karir yang sukses 4. Konselor menjelaskan topik pemantapan cita-cita menuju karier yang sukses 5. Konselor mendapatkan feedback (balikan) dari siswa dengan mengadakan tanya jawab tentang topik pemantapan cita-cita menuju karir yang sukses 6. Konselor memberikan reinforcement kepada siswa yang merespon jawaban dengan benar 	30 menit
3. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor membuat kesimpulan kegiatan 2. Konselor melakukan evaluasi 3. Konselor memberikan tugas rumah 4. Konselor mengucapkan terima kasih karena konseli telah aktif dalam mengikuti kegiatan 	5 menit

J. Sumber

<http://limitationeye.wordpress.com/2012/04/24/pengertian-tentang-cita-cita/>

<http://fauzurr.blogspot.com/2012/05/pengertian-cita-cita.html>

K. Evaluasi

1. Penilaian segera : Apakah siswa tahu pengertian dari cita-cita, karir, sukses dan sukses dalam karir? sebutkan factor-faktor yang menentukan tercapainya atau tidak cita-cita seseorang? Coba kalian sebutkan dua tips dalam meraih cita-cita? sebutkan pedoman dalam memilih cita-cita yang tepat? sebutkan masing-masing dua ciri-ciri orang yang sukses dalam meraih cita-citanya?

Suwanto, M.Pd
NIP. 19690510 199203 1 005

Ades Putra, S.Pd.I

Materi Bimbingan Pemantapan Karier

Pengertian CITA-CITA adalah harapan dalam hati yang ingin di wujudkan, baik harapan-harapan tersebut bersifat sementara maupun tidak. KARIR adalah suatu rangkaian atau pekerjaan yang dicapai seseorang dalam kurunwaktu tertentu yang berkaitan dengan sikap, nilai, perilaku dan motivasi dalam individu. SUKSES adalah suatu impian atau tujuan yang kita inginkan telah tercapai dengan usaha dan kerja keras yang dijalani dalam hidup dalam mencapai kesuksesan dan keinginan tersebut berupa hal yang positif baik untuk diri sendiri dan orang lain serta dapat bermanfaat bagi orang lain disekitar kita, yang tidak hanya berupa materi, tapi kesuksesan itu bisa berupa non materi. SUKSES DALAM KARIR adalah jika seseorang mengalami gagal kerja, rugi bahkan bangkrut, apabila ia dapat menerima kenyataan pahit tersebut dan menjadikan kegagalan itu sebagai motivator agar ia bisa bangkit dan berusaha kembali, maka orang seperti itulah yang disebut sebagai orang yang sukses dalam karir 3 Faktor yang menentukan dapat atau tidaknya seseorang mencapai cita-cita

Ada 3 Faktor yang menentukan dapat atau tidaknya seseorang mencapai cita – citanya antara lain :

1. Manusia itu sendiri,
2. Kondisi yang dihadapi dalam rangka mencapai cita – cita tersebut,
3. Seberapa tinggi cita – cita yang ingin dicapai.

Tips dalam memilih cita-cita. Ada beberapa tips dalam meraih cita-cita yaitu:

1. Kenali kemampuan dan cita-cita anda. Ini adalah langkah paling awal dari pencapaian cita-cita.
2. Fokus pada tujuan. Fokus, penting untuk diterapkan. Sebagai contoh seorang petani mengejar ayam 2 ekor sekaligus, maka tidak satu ekorpun yang ia dapat. Yang ia dapat hanya kelelahan karena terlalu ambisi untuk mendapatkan 2 ekor ayam tersebut jadi dapat dikatakan kita harus Fokus dan konsentrasi, satu persatu untuk menuju cita-cita itu yang kita inginkan.
3. Terus asah bakatmu. Setelah konsentrasi, selanjutnya adalah mengasah apa yang telah dipelajari.
4. Berani mencoba sesuatu yang baru. Jangan takut untuk mencoba. dalam mencoba pasti ada jatuhnya. Tapi jangan dilihat seberapa banyak jatuhnya, melaikan seberapa banyak kamu dapat bangkit.
5. Tekunlah berlatih. Orang yang tidak pintar, tapi belajar, lebih baik daripada yang pintar tapi tidak belajar. Lebih baik lagi jika pintar dan belajar.
6. Belajarlah dari orang sukses. Tentu kalau kamu bercita-cita menjadi presiden, figur presiden seperti apa yang kamu inginkan. Tentukanlah sesuai dengan cita-citamu
7. Berdoalah dan tawakal selalu. Agar hidupmu tenang, berdoalah. Mintalah doa dari orang-orang yang kita cintai dan disekeliling kita Pedoman dalam memilih cita-cita yang tepat. Adapun pedoman dalam memilih cita-cita yang tepat adalah :
 - a) Melakukan survey berbagai pilihan dari cita-cita.
 - b) Membuat peta peluang.

KISI-KISI DAN PEDOMAN WAWANCARA
ANALISIS PEMAHAMAN SISWA DALAM PEMILIHAN STUDI LANJUT DI
KELAS IX PASCA PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI BIDANG
BIMBINGAN KARIR DI SMP 6 REJANG LEBONG

Pedoman wawancara digunakan untuk menganalisis pemahaman siswa yang ditinjau dari hasil studi lanjut pasca pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir. wawancara ini akan dilaksanakan secara terstruktur seperti halnya beberapa susunan pertanyaan yang akan diajukan adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan Informasi Terhadap Siswa	
Pemahaman Sebelum	1. Apakah saudara/i tau cita-citanya nantinya mau jadi apa?
Pelaksanaan	2. apakah saudara/i tau bakat dan minat yang ada di dirinya?
	3. Apakah saudara paham dengan kemampuan fisik, akademis, dan sosial ekonomi yang dimiliki?
	4. bagaimana pemahaman saudara/i tentang sekolah lanjutan setelah smp mau melanjutkan kemana?
Pelaksanaan Sesudah	5. Bagaimana kesempatan dan peluang yang tersedia untuk melanjutkan ke sekolah lanjutan?

Pelaksanaan Informasi Terhadap Guru BK	
Pemahaman Sebelum	1. Apakah anak sebelumnya sudah tau cita-citanya mau jadi apa?
Pelaksanaan	2. Bagaimana pendapat bapak setelah dilaksanakan bimbingan karir, apakah siswa sudah paham mengenai bakat dan minat di dirinya?
	3. Bagaimana cara penyampaian bimbingan karir terhadap siswa?
Pelaksanaan Sesudah	4. Bagaimana pengaruh bimbingan karir tersebut terhadap pola pikir siswa?
	5. Bagaimana pengaruh status sosial ekonomi anak

**DOKUMENTASI WAWANCARA PENELITIAN
DI SMPN 06 REJANG LEBONG**

Wawancara dengan wali kelas IX pada tanggal 11 mei 2024



Wawancara dengan guru BK pada tanggal 11 mei 2024

Wawancara bersama siswa dan siswi SMP Negeri 6 Rejang Lebong pada tanggal 10 mei 2024



Memberikan arahan kepada siswa pada tanggal 15 mei 2024



Wawancara bersama siswa dan siswi SMP Negeri 6 Rejang Lebong pada tanggal 10 mei 2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Septi Kartika
NIM	: 20641035
PROGRAM STUDI	: Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. Subarto, S.Ag., M.Pd.
DOSEN PEMBIMBING II	: Dr. Hartini, M.Pd. kons.
JUDUL SKRIPSI	: Analisis Pemahaman Siswa dalam Pemeliharaan Stud. lanjut di kelas XI Pasca Pelatihan L. In (dgn) bid. bimbingan karir
MULAI BIMBINGAN	: Desember
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	Rabu 07/02/2024	Bab 1 Acc	[Signature]
2.	Rabu 22/02/2024	ACC Bab 1 dan II lanjut	
3.	16/03/2024	Bab 1 - IV	
4.	13/07/2024	Bab 1 - IV	
5.	24/03/2024	Bab 1 - IV	
6.	16/05/2024	Bab 1 - IV	
7.	20/06/2024	Bab 1 - IV	
8.	25/06/2024	Bab 1 - IV	
9.	24/05/2024	Bab 1 - IV revisi	
10.	23/06/2024	Bab 1 - IV revisi	
11.	24/06/2024	Bab 1 - IV revisi	
12.	25/06/2024	Bab 1 - IV Acc	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

CURUP, Januari 2024

PEMBIMBING II,

Dr. Subarto S. Ag., M.Pd
NIP. 19740912000310403

Dr. Hartini, M.Pd kons.
NIP. 1978122420051210404

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Sepri Kartika
NIM	: 20641035
PROGRAM STUDI	: Bimbingan konseling Pendidikan Islam
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Dr. Suwarto S.Ag., M.Pd
PEMBIMBING II	: Dr. Hartini M.Pd. kons
JUDUL SKRIPSI	: Analisis Pemahaman Siswa dalam Pemilihan studi lanjut di kelas XI Pasca pelaksanaan L informasi bimbingan bimbingan karangan dr pmp
MULAI BIMBINGAN	: Desember
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	22/01/2024	Bab 1	[Signature]
2.	01/03/2024	Bab I dan bab II	[Signature]
3.	14/03/2024	Bab 1 - bab III	[Signature]
4.	2/04/2024	Bab 1 - bab III	[Signature]
5.	27/05/2024	Bab 1 - Bab IV	[Signature]
6.	04/06/2024	Bab 1 - Bab IV	[Signature]
7.	07/06/2024	Bab 1 - bab IV	[Signature]
8.	10/06/2024	bab 1 - bab IV	[Signature]
9.	15/06/2024	bab 1 - bab IV	[Signature]
10.	18/06/2024	bab 1 - bab IV	[Signature]
11.	23/06/2024	bab 1 - bab IV	[Signature]
12.	24/06/2024	bab 1 - bab IV ace	[Signature]

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, Januari 2024

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,

Dr. Suwarto S. Ag., M.Pd
NIP. 1974 09 21 200003 1 003

Dr. Hartini M. Pd. kons
NIP. 1978 12 24 200512 1 004